

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
PEREMPUAN MUSLIM DALAM MENGGUNAKAN GOPAY
DI SUKOHARJO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

VIKY PURNANDARI

NIM. 19.52.31.123

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEREMPUAN MUSLIM DALAM MENGGUNAKAN GOPAY DI SUKOHARJO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ilmu
Perbankan Syariah

Oleh:

VIKY PURNANDARI

NIM. 19.52.31.123

Sukoharjo, 6 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Yulfan Arif Nurrohman, S.E., MM
NIP. 19860613 201701 1 177

HALAMAN PERNYATAAN PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : VIKY PUNANDARI

NIM : 19.52.31.123

PRODI : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEREMPUAN MUSLIM DALAM MENGGUNAKAN GOPAY DI SUKOHARJO". Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 6 April 2023



Viky Punandari

HALAMAN PERNYATAAN PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : VIKY PUNANDARI

NIM : 19.52.31.123

PRODI : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEREMPUAN MUSLIM DALAM MENGGUNAKAN GOPAY DI SUKOHARJO”**. Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi saya menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 6 April 2023



Viky Purnandari

HALAMAN NOTA DINAS

Yulfan Arif Nurrohman, S.E., MM
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdri : Viky Purnandari

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, Bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Viky Purnandari NIM: 195231123 yang berjudul:

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEREMPUAN MUSLIM DALAM MENGGUNAKAN GOPAY DI SUKOHARJO”.

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu, kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu terdekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Sukoharjo, 6 April 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Yulfan Arif Nurrohman, S.E., MM
NIP. 19860613 201701 1 177

PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEREMPUAN MUSLIM DALAM MENGGUNAKAN GOPAY DI SUKOHARJO

Oleh:

VIKY PURNANDARI
NIM. 19.52.31.123

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Selasa tanggal 02 Mei 2023 M/ 12 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dr. Waluyo, Lc., M.A.
NIP. 19790910 201101 1 005

Penguji II
Dr. Agung Abdullah, S.E., M.M.
NIP. 19850301 201403 1 003

Penguji III
Melia Kusuma., M.M.
NIK. 19810608 201701 2 147



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si. ✕
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan (Q.S Al-Insirah : 6)”

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya untuk menemukanmu
(Ali bin Abi Thalib)”

“Kita lebih kuat dari apa yang kita bayangkan (Najwa Shihab)”

“Orang-orang yang berhenti belajar akan jadi milik masalah. Orang-orang yang
masih terus belajar akan menjadi milik masa depan (Mario Teguh)”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah

Dengan segenap hati dan doa

Karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

Orang tua tercinta Bapak Waspo dan Ibu Giyanti, yang telah mendukung, mendidik, mendoakan dan merestuiku untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang S1, dengan segala pengorbanan yang luar biasa yang tidak dapat tergantikan oleh siapapun. Semoga dengan adanya karya ini dapat memberi sedikit kebanggaan kepada kedua orang tuaku.

Kakakku tersayang Pipit Purwanti yang terus memberikan dukungan dalam hal apapun.

Keluarga besarku yang terus mendoakan dan membantu segala hal, semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah dilakukan.

Sahabatku tersayang Rara, Azizah, Fanni, Reni, Isma dan teman-temanku lainnya, terimakasih selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang tulus dan tiada ternilai besarnya.

Terimakasih...

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji syukur atas kehairat Allah SWT. Karena nikmat dan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEREMPUAN MUSLIM DALAM MENGGUNAKAN GOPAY DI SUKOHARJO” dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, para sahabat, serta para pengikut beliau.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Selama menyusun skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag.,M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Bapak Dr. Mohamad Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Budi Sukardi, S.E.I, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FakultasEkonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Yulfan A Nurrohman, S.E, M.M., selaku Pembimbing yang dengan tulus dan sabar telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis, yang telah bersedia memberikan motivasi, tambahan ilmu, dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas

Islam Negeri Raden Mas Sais Surakarta yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan dan membantu penulis.

6. Orang tuaku tercinta, Bapak Waspo dan Ibu Giyanti. Terimakasih atas doa, cinta, dan kasih sayang serta segala pengorbanan yang luar biasa yang tidak dapat tergantikan oleh apapun.
7. Diriku sendiri, terimakasih sudah berjuang sejauh ini, melawan rasa malas, pantang menyerah dan selalu bersemangat.
8. Sahabat-sahabat tersayang yang selalu memberikan keceriaan dan memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi dan aktivitas perkuliahan Rara, Azizah, Fanny, dan Reni.
9. Ismalia, Nurul, dan Arif penyemangatku terimakasih sudah bersedia menemani kemanapun dalam pengerjaan skripsi
10. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberi masukan serta inspirasi bagipenulis.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapatkekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan

Walaikum 'salam Wr.Wb

Sukoharjo, 06 April 2022

Penulis

ABSTRAK

Salah satu teknologi modern yang berkembang saat ini dan mudah penggunaannya adalah elektronik wallet atau *e-wallet*. Penyedia layanan yang menggunakan fasilitas *e-wallet* salah satunya adalah Go-Jek. Metode pembayaran Go-Jek memudahkan konsumennya dengan memberikan 2 sistem pembayaran yaitu pembayaran langsung (tunai) dan tidak langsung (non tunai). Pembayaran tunai dilakukan secara langsung sedangkan pembayaran tidak langsung dilakukan dengan memakai Go-Jek kredit yang berkembang menjadi Gopay. Salah satu *e-wallet* yang berkembang luas di masyarakat adalah Gopay. Munculnya Gopay berdampak pada keputusan masyarakat dalam menggunakan aplikasi Go-Jek. Keputusan menggunakan Gopay dapat didasari oleh sikap sebelum menggunakan Gopay. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan gopay sebagai *e-wallet* diantaranya kemudahan, kemanfaatan, kepercayaan dan keamanan. Batasan masalah yang akan ditinjau pada penelitian ini terkait dengan pengembangan ilmu teknologi yang dapat meningkatkan jumlah transaksi *e-wallet*. Namun, pada penelitian ini membatasi ruang lingkup pada faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perempuan muslim dalam menggunakan *e-wallet* di Sukoharjo sehingga penelitian ini tetap terarah dan tidak memperluas pembahasan yang terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, kemanfaatan, kepercayaan dan keamanan terhadap keputusan dalam menggunakan Gopay sebagai alat pembayaran *e-wallet* berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perempuan muslim yang menggunakan Gopay di Sukoharjo.

Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling dengan purposive sampling* dengan jumlah sampel 125 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS Versi 26.0.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara uji hipotesis faktor kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Faktor kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Faktor kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Tetapi, faktor keamanan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan.

Kata kunci: Kemudahan, Kemanfaatan, Kepercayaan, Keamanan, Keputusan Penggunaan.

ABSTRACT

One of the modern technologies that is currently developing and easy to use is Electronic wallet or e-wallet. one of the service providers that use e-wallet facilities is Go-Jek. Go-Je's payment method makes it easier for consumers by providing 2 payment systems, namely direct (cash) and indirect (non cash) payments. Cash payments are made directly while indirect payments are made using Go-Jek credit which developed into Gopay. One of the e-wallet that is widely developed in society is Gopay. The emergence of Gopay has an impact on people's decisions in using the Go-Jek application. The decision to use Gopay can be realized by the attitude before using Gopay. There are several factors that can influence people's decisions in using Gopay as e-wallet including convenience, usefulness, trust and security. the limitations of the problem that will be reviewed in this study are related development of terminology that can increase the number of e-wallet transactions. However, this study limits the scope of the factors that influence muslim women's decisions to use Gopay as an e-wallet in Sukoharjo so that this research remains focused and does not expand the range of limited discussion.

This study aims to determine the effect of convenience, benefit, trust and security on decisions in using Gopay as an e-wallet payment tool based on the Technology Acceptance Model (TAM) theory. This type of research is quantitative research. The population in this study are Muslim women who use Gopay in Sukoharjo.

In taking samples using non-probability sampling technique with purposive sampling with a total sample of 125 respondents. The analysis technique used is multiple linear regression with SPSS Version 26.0.

From the results of this study it can be interpreted that by testing the hypothesis the convenience factor has a positive and significant effect on the decision to use. The expediency factor has a positive and significant effect on the decision to use. The trust factor has a positive and significant effect on the decision to use. However, the safety factor does not have a positive and significant effect on the decision to use.

Keywords: Ease, Usefulness, Trust, Security, Decision to Use.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PERNYATAAN PLAGIASI	ii
HALAMAN PERNYATAAN PENELITIAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	19
1.1 Latar Belakang Masalah	19
1.1 Identifikasi Masalah	28
1.2 Batasan Masalah.....	29
1.3 Rumusan Masalah	29
1.4 Tujuan Penelitian.....	30
1.5 Manfaat Penelitian.....	31
1.6 Sistematika Penulisan Penelitian.....	32
BAB II LANDASAN TEORI	33
2.1 Kajian Teori.....	33

2.1.1	Technology Acceptance Model (TAM)	33
2.1.1.1	Kemudahan	Error! Bookmark not defined.
2.1.2.2	Kemanfaatan	37
2.1.2	Kepercayaan	41
2.1.2.1	Pengertian Kepercayaan	41
2.1.2.2	Indikator Kepercayaan	43
2.1.2.3	Kepercayaan Menurut Perspektif Islam	44
2.1.3	Keamanan	44
2.1.3.1	Pengertian Keamanan	44
2.1.3.2	Indikator Keamanan	46
2.1.3.3	Keamanan dalam Perspektif Islam	47
2.1.4	Keputusan	47
2.1.4.1	Pengertian Keputusan	47
2.1.4.2	Indikator Keputusan	48
2.1.4.3	Keputusan dalam Perspektif Islam	49
2.2	Penelitian Terdahulu	50
2.3	Kerangka Berfikir	55
2.4	Hipotesis	56
BAB III METODE PENELITIAN		61
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian	61
3.2	Jenis Penelitian	61
3.3	Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel	61
3.3.1	Populasi	61
3.3.2	Sampel	62
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel	63

3.4	Data dan Sumber Data.....	63
3.4.1	Data Primer	63
3.4.2	Data Sekunder	63
3.5	Teknik Pengumpulan Data	63
3.6	Variabel Penelitian	64
3.6.1	Variabel Independen	64
3.6.2	Variabel Dependen.....	64
3.7	Definisi Operasional Variabel	64
3.8	Teknik Analisis Data	67
3.8.1	Uji Instrumen Penelitian	67
3.8.2	Uji Asumsi Klasik	67
3.8.3	Uji Ketepatan Model	68
3.8.4	Analisis Regresi Linier Berganda	69
3.8.5	Uji Hipotesis (Uji T)	70
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		70
4.1	Gambaran Umum Penelitian	70
4.2	Karakteristik Responden Penelitian	70
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	70
4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan	71
4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	72
4.3	Hasil Uji Instrumen	73
4.3.1	Uji Validitas	73
4.3.2	Uji Reliabilitas	74
4.4	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	76
4.4.1	Uji Normalitas.....	76

4.4.2	Uji Multikolinearitas	77
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas	78
4.5	Uji Ketepatan Model	79
4.5.1	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	79
4.5.2	Uji Koefisien Determinasi (Uji <i>Adjust R²</i>).....	80
4.6	Analisis Regresi Linear Berganda	80
4.7	Uji Hipotesis (Uji T).....	82
4.8	Pembahasan Hasil Analisis Data	84
4.8.1	Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan.....	84
4.8.2	Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan.....	84
4.8.3	Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan	85
4.8.4	Pengaruh Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan.....	86
BAB V PENUTUP.....		87
5.1	Kesimpulan.....	87
5.2	Keterbatasan Penelitian	88
5.3	Saran-Saran	88
DAFTAR PUSTAKA		89
LAMPIRAN 1		94
LAMPIRAN 2		96
LAMPIRAN 3.....		100
LAMPIRAN 5.....		109
LAMPIRAN 6.....		110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Technology Acceptance Model (TAM)	34
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	56

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Data Transaksi Penggunaan Uang Elektronik Tahun 2021	20
Table 1.2 Data Jumlah Penduduk Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	23
Table 1.3 Jumlah Penduduk dan Agama yang Dianut di Kab. Sukoharjo 2020...	24
Table 2.1 Penelitian Terdahulu	50
Table 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	65
Table 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	70
Table 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan	71
Table 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	72
Table 4.4 Hasil Uji Validitas.....	73
Table 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	75
Table 4.6 Hasil Uji Normalitas	76
Table 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	77
Table 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser	78
Table 4.9 Hasil Uji F.....	79
Table 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	80
Table 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	81
Table 4.12 Hasil Uji T.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi yang berkembang luas di masa sekarang mempunyai perkembangan yang relatif cepat, dimana berkembang dengan modern dan sangat diminati oleh masyarakat sehingga berakibat pada kehidupan sehari-hari yang berkaitan mengenai teknologi. Pada masa sekarang merupakan masa yang berjalan di era modern, karena masyarakat mengikuti perkembangan zaman khususnya dalam hal teknologi. Hal tersebut disebabkan karena ketidakmauan merasa kurang dalam kemudahan menggunakan teknologi di era modern ini, baik anak kecil, remaja, maupun orang tua. Ketatnya persaingan dalam hal teknologi maka masyarakat harus pandai dalam memilah teknologi yang sekarang ini sedang *booming* dan keguannya sangat mudah dijangkau (Dwi Susanti et al., 2021).

Teknologi modern yang berkembang saat ini dengan mudah penggunaannya adalah *Electronic wallet* atau bisa disebut *e-wallet*. Adanya *e-wallet* bisa mempermudah kegiatan masyarakat dalam mentransfer uang tanpa pergi ke bank atau lainnya dan juga penggunaannya dapat dilakukan untuk membayar jasa atau barang (Dwi Susanti et al., 2021).

Penelitian Kasmir menyimpulkan bahwasannya di dalam dunia perbankan, teknologi berkembang dan memberi warna tersendiri. Munculnya suatu sistem transaksi *e-wallet* merupakan salah satu perkembangan ilmu teknologi. Kertas konvensional dan logam merupakan alat pembayaran yang berubah yang diawal berbentuk tunai, untuk era saat ini telah mengalami perkembangan yang lebih

praktis yang biasa disebut dengan uang elektronik. Akan tetapi, pada dasarnya banyak orang yang lebih mengetahui uang kertas yang digunakan untuk pembayaran (Artina, 2021).

Sejak awal munculnya *e-wallet* ke publik sudah diterima baik dan luas oleh masyarakat karena dalam penggunaannya dianggap sebagai alat pembayaran yang bermanfaat dan mudah. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan data dari Bank Indonesia merekap total transaksi uang elektronik yang digunakan pada tahun 2021 bulan Januari-Desember pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Transaksi Penggunaan Uang Elektronik Tahun 2021

Periode	Volume (Transaksi)	Nominal (Dalam Juta Rp)
Januari	381,705,947	20,746,479,38
Februari	360,064,302	19,189,083,10
Maret	420,510,643	21,420,774,89
April	421,606,419	22,848,143,59
Mei	450,414,342	23,659,837,71
Juni	444,336,707	24,160,774,80
Juli	415,258,589	25,390,247,20
Agustus	439,015,177	24,754,101,87

September	470,906,025	27,637,429,79
Oktober	514,266,736	29,231,098,99
November	530,022,350	31,297,757,70
Desember	602,293,039	35,100,099,84

Sumber: Bank Indonesia (2022)

Menurut data dari tabel tersebut menunjukkan bahwasannya pada bulan Januari ke bulan Februari mengalami penurunan baik volume (transaksi) maupun nominal, sedangkan pada bulan Maret mengalami kenaikan sampai dengan bulan Mei. Pada bulan Juni ke Juli mengalami penurunan. Pada bulan Agustus sampai dengan bulan Desember mengalami kenaikan baik volume (transaksi) maupun nominal.

Di jaman globalisasi ini, dalam kegiatan bertransaksi masyarakat sangat dimudahkan dengan adanya *e-wallet* ini, dan untuk saat ini *e-wallet* juga dapat diakses melalui ponsel pintar. Hal ini berarti masyarakat tidak perlu menggunakan personal komputer dalam menikmati layanan *e-wallet*. Adanya alat pembayaran *e-wallet*, seorang pembisnis mendapat kesempatan dalam membuat ide-ide baru agar lebih berinovasi dan kreatif dalam menciptakan bisnis baru dalam kehidupan sehari-harinya, juga dapat terpenuhi dalam hal melakukan transaksi *e-wallet* (Liliani, 2020).

Penyedia layanan yang menggunakan fasilitas *e-wallet* salah satunya adalah Go-Jek. Dalam kehidupan masyarakat memerlukan sarana jasa transportasi yang sangat penting, setiap orang memerlukan transportasi yang praktis untuk

keperluan sehari-harinya seperti, bekerja, bersekolah maupun aktifitas lainnya. Go-Jek merupakan sebuah layanan online berstandar aplikasi yang ada di Indonesia. Dalam penggunaan aplikasi Go-jek, memesan ojek cukup hanya dengan aplikasi Go-jek secara online pada smarthphone yang nantinya akan dilayani oleh ojek. Perbedaan Go-jek dan ojek lain terdapat label merek yang ada pada “Go-jek”. Label merek merupakan suatu tanda pengenal di sebuah label yang ada pada perbedaan lainnya, dengan adanya merek tersebut masyarakat akan mengingat ojek yang biasa diakses dengan aplikasi android bertema hijau. Sebuah produk memiliki kelebihan yang berbeda-beda tergantung pada produk itu sendiri yang tidak ada pada produk lainnya ditunjukkan pada identitas merek (Arent et al., 2017).

Metode pembayaran Go-Jek memudahkan konsumennya dengan memebrikan 2 sistem pembayaran yaitu pembayaran langsung (tunai) dan tidak langsung (non tunai). Pembayaran tunai dilakukan secara langsung sedangkan pembayaran tidak langsung dilakukan dengan memakai Go-Jek kredit yang berkembang menjadi Gopay. Dalam pengisian saldonya Gopay menyediakan berbagai cara pengisian selain Alfamart dan bank, pengisian saldo Gopay juga bisa melalui driver ojek online yang dimiliki oleh Gojek. Selain itu, kelebihan lainnya yang dimiliki oleh Gopay adalah penggunaanya bisa digunakan dalam membayar suatu di toko (I'tishom et al, 2020).

Salah satu kabupaten yang ada di provinsi Jawa Tengah adalah Kabupaten Sukoharjo. Kabupaten Sukoharjo seluas 46.666 hektar atau sekitar 1,43 persen dari luas Provinsi Jawa Tengah. Secara resmi Perda Sukoharjo memiliki 12

kecamatan yang terdiri dari 150 kota dan 17 kelurahan, 1.963 dukuh, 592 kebayanan, 4.622 rukun tetangga dan 1.488 rukun warga (Nugrahanto, 2018).

Data jumlah penduduk Kabupaten Sukoharjo per Kecamatan tahun 2022 yaitu:

No	Kecamatan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama			
1	33.11.01	WERU	28.675	28.827	57.502
2	33.11.02	BULU	18.863	18.392	37.255
3	33.11.03	TAWANGSARI	28.254	27.900	56.154
4	33.11.04	SUKOHARJO	48.716	48.587	97.303
5	33.11.05	NGUTER	27.792	27.383	55.175
6	33.11.06	BENDOSARI	31.972	31.856	63.828
7	33.11.07	POLOKARTO	43.231	42.938	86.169
8	33.11.08	MOJOLABAN	45.803	45.977	91.780
9	33.11.09	GROGOL	60.319	60.137	120.456
10	33.11.10	BAKI	35.511	35.204	70.715
11	33.11.11	GATAK	26.610	26.653	53.263
12	33.11.12	KARTASURA	54.284	55.523	109.807
Jumlah			450.030	449.377	899.407

Tabel 1.2 Data Jumlah Penduduk Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Sukoharjo (2022)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya Kabupaten Sukoharjo terdapat 899.407 jiwa dimana terdiri dari 450.030 pria dan 449.377 wanita. Penduduk terbanyak terdapat pada Kecamatan Grogol dimana terdapat 60.319 pria dan 60.137 wanita dengan total keseluruhan 120.456 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk terendah terdapat pada Kecamatan Bulu dimana terdapat 18.863 pria dan 18.392 wanita dengan total keseluruhan 37.255 jiwa. Sedangkan data kependudukan di Sukoharjo berdasarkan agama yaitu:

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
Weru	66 127	762	169	5	15	-
Bulu	53 107	349	65	4	3	-
Tawang Sari	58 823	410	66	47	0	-
Sukoharjo	92 202	1 787	965	12	20	-
Nguter	62 689	478	65	0	1	-
Bendosari	71 063	535	338	0	0	-
Polokarto	85 228	164	90	0	7	-
Mojolaban	81 833	1 723	1 462	56	27	-
Grogol	89 090	8 129	4 171	426	466	6
Baki	70 917	1 811	3 161	82	151	-
Gatak	49 292	1 444	1 303	59	21	-
Kartasura	99 721	6 569	9 924	123	68	-
Kabupaten Sukoharjo	880 092	24 161	21 779	814	779	6

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk dan Agama yang Dianut di Kab. Sukoharjo 2020

Dari tabel tersebut bisa disimpulkan bahwasannya agama yang dianut masyarakat Kabupaten Sukoharjo rata-rata paling banyak menganut agama Islam dengan jumlah 880,092 jiwa. Penganut agama Islam paling banyak terletak pada Kecamatan Kartasura dengan jumlah 99,721 jiwa, selanjutnya Kecamatan Sukoharjo sebanyak 92,202 jiwa, disusul Kecamatan Grogol dengan jumlah 89,090 jiwa, selanjutnya Kecamatan Polokarto 85,228 jiwa, Kecamatan Mojolaban 81,833 jiwa, selanjutnya Kecamatan Bendosari 71,063 jiwa, lalu Kecamatan Baki

Sumber: Badan Pusat Statistik Sukoharjo (2022)

70,917 jiwa,

Kecamatan Weru 66,127 jiwa, Kecamatan Nguter 62,689 jiwa, Kecamatan

Tawanghari 58,823 jiwa, Kecamatan Bulu 53,107 jiwa, dan yang paling terakhir Kecamatan Gatak berjumlah 49,292 jiwa.

Banyaknya perempuan di Kabupaten Sukoharjo dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Salah satu contoh yaitu pada usaha “Jamu Gendong” yang terdapat pada Desa Grogol, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Usaha tersebut dilakukan secara perseorangan dengan menggunakan bahan rempah-rempah maupun maupun bahan tumbuhan yang terdapat pada lingkungan sekitar yang kemudian diolah dan diproses menjadi cairan yang segar. Awal mula sistem distribusi jamu dilakukan oleh laki-laki dengan cara memikulnya sementara perempuan menggendongnya. Dari waktu ke waktu, distribusi jamu dijalankan oleh perempuan saja karena tenaga laki-laki dipercaya lebih bagus untuk sebuah pekerjaan lain contohnya pertanian. Semakin berkembangnya teknologi jamu gendong dikemas secara modern dalam bentuk sachet (Haryanti et al, 2021).

Keberdayaan perempuan pada ekonomi tersebut adalah salah satu sebab meningkatnya kesejahteraan keluarga. Tingginya Pendidikan perempuan rata-rata akan bekerja diluar rumah agar mempunyai pendapatan yang mandiri, serta perempuan mempunyai peran untuk mengurangi kemiskinan dengan berkarya dalam pemberdayaan masyarakat seperti UMKM (Haryanti et al, 2021).

Perhatian harus diberikan pada evolusi pakaian dalam perkembangan zaman, khususnya munculnya fashion atau mode. Pakaian yang seharusnya menjadi aurat bagi wanita muslimah jika tidak menutupi seluruh aurat, khususnya seluruh tubuh selain wajah dan telapak tangan. Karena pakaian merupakan alat

penutup aurat, maka aurat sangat mirip dengan pakaian. Banyaknya busana muslimah ditegaskan dengan semakin banyaknya wanita muslimah yang keluar rumah dengan mengenakan busana muslimah. Salah satu contoh menutup aurat ada di PPTQ Ulul Albab Sukoharjo, sebagai cara pemakaian pakaian yang paling umum berganti dari tahun ke tahun. Dulu, tidak ada aturan ketat tentang bagaimana dan seperti apa dress code yang seharusnya. Namun seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan zaman, ada aturan tentang cara berpakaian, seperti jilbab siswa harus lebar, panjang, dan tidak tembus pandang. (laili zumaroh, 2018).

Munculnya Gopay berdampak pada keputusan masyarakat dalam menggunakan aplikasi Go-Jek. Keputusan menggunakan Gopay dapat berlandaskan pada sikap seseorang sebelum memakai layanan Gopay. Terdapat macam-macam faktor yang berpengaruh keputusan dalam memakai layanan gopay sebagai *e-wallet* diantaranya faktor kemudahan, kemanfaatan, kepercayaan dan keamanan. Penelitian ini penulis menganalisis beberapa faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap keputusan muslim dalam menggunakan layanan Gopay sebagai alat pembayaran *e-wallet* dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) (I'tishom et al, 2020).

Menurut teori TAM, faktor utama menentukan sebuah penerimaan teknologi informasi adalah kemudahan dan kemanfaatan. Dimana kedua faktor tersebut mempengaruhi keputusan dalam memakai *e-wallet* untuk alat transaksi. Sebuah peneliti yang sudah melakukan penelitian mengenai uang elektronik menambahkan beberapa variabel terbaru sebagai perubahan dari teori TAM.

Faktor lainnya dalam memakai *e-wallet* yang dapat mempengaruhi individu adalah kepercayaan dan keamanan (Aprillya Kartika, 2018).

Keyakinan pada diri sendiri mengenai fakta yang diketahui dapat menimbulkan asumsi positif atau negatif tentang target. Dalam menggunakan *e-wallet*, kepercayaan berarti pencipta memberikan rasa aman dan jaminan untuk sesuatu yang berhubungan dengan pertukaran dari pengguna satu kepada pengguna lainnya. Akibatnya, pengguna tersebut tetap menggunakan berbagai pembuat dan selalu menggunakan *e-wallet* dengan percaya diri (Romdhoni, 2022).

Keamanan merupakan sebuah prosedur atau mekanisme terjaminnya suatu kelengkapan dan kerahasiaan penggunaannya dalam menjauhi suatu perkara. Faktor keamanan berkaitan dengan cara sistem pembayaran tersebut dalam menjaga pembayaran yang telah dilangsungkan oleh penggunaannya. Menurut Ramdhane (2015), pentingnya mengevaluasi sistem keamanan untuk pembayaran elektronik harus mencakup dua komponen: integritas, yang meliputi pencegahan penipuan, otentikasi, privasi, dan berbagi, duplikasi, transferabilitas, pengeluaran, anonimitas pembayaran, kerahasiaan pembayaran, dan pelacakan pembayaran. Integritas juga mencakup otentikasi, privasi, dan pencegahan penipuan (Novalianti et al, 2022).

Sesuai penelitian yang diarahkan oleh Aritonang dan Arisman mengenai dampak kenyamanan yang terlihat dan keuntungan yang terlihat terhadap pendapatan dalam penggunaan *e-wallet*. Sampel pengguna Gopay Kota

Palembang digunakan dalam penelitian ini. Studi tersebut menjelaskan bahwasannya minat dalam menggunakan *e-wallet* Gopay dapat berpengaruh terhadap kemudahan dan kemanfaatan yang dirasakan (I'tishom et al, 2020).

Penelitian Dwi Susanti (2021) dan temuannya menunjukkan bahwa kenyamanan dan kegunaan pembayaran uang elektronik dipengaruhi. Variabel adalah tempat penelitian ini dan penulis saat ini berbeda. Sementara penelitian penulis sekarang menggunakan variabel keputusan pembelian, penelitian sebelumnya menggunakan variabel penggunaan sistem (Dwi Susanti et al., 2021).

Utami dan Kusumawati melakukan penelitian terhadap variabel *perceived usefulness*, *perceived convenience*, dan *security* yang berpengaruh terhadap minat pengguna *e-wallet*. Persepsi kenyamanan dan keamanan merupakan dua variabel yang mempunyai pengaruh kepada variabel minat dalam menggunakan *e-wallet*, menurut temuan Utami dan Kusumawati. Kemanfaatan, kegunaan, kepercayaan, dan keamanan dipilih oleh para peneliti sebagai konsep penelitian utama untuk teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dari studi ini (WHO, 2022).

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagaimana dimaksud pada judul berdasarkan latar belakang dari uraian masalah tersebut yaitu **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Perempuan Muslim Dalam Menggunakan Gopay di Sukoharjo”**.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis membuat identifikasi masalah sebagai berikut:

Guna mengetahui keputusan wanita muslim dalam menggunakan Gopay sebagai metode pembayaran elektronik dapat dipengaruhi oleh kemudahan, kemanfaatan, kepercayaan, dan keamanan. Banyaknya perempuan di Sukoharjo yang mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui usaha perorangan seperti usaha Jamu Gendong menunjukkan hal tersebut. Rata-rata wanita akan bekerja di luar rumah untuk menghasilkan pendapatannya sendiri karena teknologi dan pendidikan maju telah memungkinkan hal ini. Jumlah transaksi masyarakat, seperti menggunakan uang elektronik, bisa meningkat akibat kemajuan teknologi ini. Hal tersebut terlihat dari data Bank Indonesia yang menunjukkan peningkatan jumlah transaksi uang elektronik.

1.2 Batasan Masalah

Sehubungan dengan identifikasi permasalahan tersebut, batasan-batasan yang ditelaah pada penelitian ini berkaitan dengan peningkatan ilmu teknologi yang dapat meningkatkan jumlah transaksi yang menggunakan *e-wallet*. Namun hal tersebut membatasi ruang lingkup pada faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perempuan muslim dalam menggunakan Gopay sebagai *e-wallet* di Sukoharjo sehingga penelitian ini tetap lebih terarah dan tidak meluas melampaui pembahasan yang terbatas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas, maka peneliti akan mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor kemudahan dapat berpengaruh terhadap keputusan perempuan muslim dalam menggunakan Gopay sebagai alat pembayaran *e-wallet* di Sukoharjo?
2. Apakah faktor kemanfaatan dapat berpengaruh terhadap keputusan perempuan muslim dalam menggunakan Gopay sebagai alat pembayaran *e-wallet* di Sukoharjo?
3. Apakah faktor kepercayaan dapat berpengaruh terhadap keputusan perempuan muslim dalam menggunakan Gopay sebagai alat pembayaran *e-wallet* di Sukoharjo?
4. Apakah faktor keamanan dapat berpengaruh terhadap keputusan perempuan muslim dalam menggunakan Gopay sebagai alat pembayaran *e-wallet* di Sukoharjo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut untuk menjelaskan beberapa hal terkait, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap keputusan perempuan muslim dalam menggunakan Gopay sebagai alat pembayaran *e-wallet* di Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemanfaatan terhadap masyarakat perempuan muslim dalam menggunakan Gopay sebagai alat pembayaran *e-wallet* di Sukoharjo.

3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap keputusan perempuan muslim dalam menggunakan Gopay sebagai alat pembayaran *e-wallet* di Sukoharjo.
4. Untuk mengetahui pengaruh keamanan terhadap keputusan perempuan muslim dalam menggunakan Gopay sebagai alat pembayaran *e-wallet* di Sukoharjo.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini penulis mengharapkan dapat dapat memberikan ide bagi perkembangan ekonomi dan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya. Selain itu juga menambah wawasan mengenai beberapa faktor yang berpengaruh terhadap keputusan sesudah menggunakan layanan Gopay.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan wawasan pengetahuan mengenai penjelasan materi yang terdapat di penelitian ini yaitu mengetahui beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan dalam penggunaan layanan Gopay.

b. Bagi Peneliti lain

Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menyajikan berbagai informasi terkait dalam melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang umum dan jelas agar dapat mempermudah pembahasan yang terarah, maka susunan skripsi ini terdapat dari 5 bab yang saling berhubungan, yakni:

BAB 1 PENDAHULUAN. Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI. Bab ini berisi penguraian secara teoritis mengenai pendapat dan pandangan yang sesuai dengan topik penelitian yang diambil dari beberapa referensi seperti jurnal ilmiah, *e-book* dan literatur sebagai landasan penulis melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini berisikan penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, seperti metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, serta pengukuran penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Bab ini berisikan hasil uraian penelitian, analisis data dan pembahasannya berdasarkan metode yang digunakan.

BAB V PENUTUP. Bab terakhir ini adalah rangkaian dari penelitian yang berisikan simpulan dari hasil penelitian dan keterbatasan penelitian serta saran yang diuraikan peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

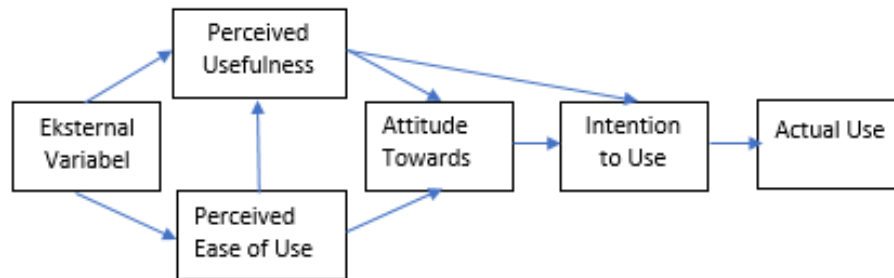
Kajian teori merupakan macam-macam teori yang membahas tentang kaitan antarvariabel. Penelitian ini terdapat berapa teori yaitu: *Technology Acceptance Model* (TAM, Kemudahan, Kemanfaatan, Kepercayaan, Keamanan serta Keputusan.

2.1.1 *Technology Acceptance Model* (TAM)

Theory of Reasoned Action (TRA) mengembangkan *Technology Acceptance Model* (TAM), yang berpendapat bahwa kemudahan dan kemanfaatan adalah 2 faktor tambahan yang diduga berpengaruh terhadap penggunaan sistem teknologi. Davis adalah orang pertama yang mengusulkan teori TAM (1989). Teori TAM ini bertujuan adalah untuk menjabarkan aspek mendasar dari sikap seseorang terhadap penerimaan teknologi. TAM adalah teori tentang bagaimana sistem teknologi digunakan dan bagaimana penerimaan masyarakat terhadap penggunaan sistem teknologi berubah dari waktu ke waktu. Menurut Novindra dan Rasmini (2017), teori TAM menjelaskan faktor apa saja yang berpengaruh terhadap penerimaan masyarakat dalam menggunakan sistem teknologi (Aprillya Kartika, 2018).

Davis (1989) melakukan penelitian bahwasannya TAM menjabarkan jauh lebih baik dalam penerimaan teknologi informasi dibandingkan TRA. Penelitian tersebut merupakan salah satu penelitian yang membandingkan antara TAM dan TRA dalam pengenalan model TAM. Faktor kemudahan dan kemanfaatan

keduanya dapat berpengaruh terhadap keputusan dalam menggunakan sistem teknologi (WHO, 2022).



Gambar 2.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*
 Sumber: (Wicaksana, 2016)

Dari gambar diatas kemudahan dan kemanfaatan dipengaruhi oleh variabel eksternal. Variabel eksternal ini biasanya terdapat pada sebuah faktor seperti faktor sosial yaitu kemampuan, Bahasa dan situasi. Peyebab dari kemudahan dan kemanfaatan ditimbulkan karena adanya sebuah sikap dalam menggunakan sistem hingga pengguna akan menggunakan sistem tersebut secara nyata. Momani (2010) mengemukakan bahwasannya TAM mempunyai tiga fase yaitu fase adopsi, fase validasi, serta fase perpanjangan. Fase adopsi dimana peneliti melakukan sebuah pengujian dan adopsi menggunakan sebuah aplikasi sitem informasi. Fase validasi dimana peneliti menggunakan pengukuran yang akurat dari perilaku individu dari penerimaan teknologi. Fase perpanjangan dimana terdapat penelitian baru tentang perkembangan TAM (Wicaksana, 2016).

Dari penguraian diatas, memberikan kesimpulan bahwasannya TAM adalah teori yang dikembangkan oleh TRA bermanfaat untuk sebagai penjelasan berkaitan dengan sebuah hal yang ditentukannya diterimanya sebuah teknologi.

Pengertian ini dikembangkan kembali oleh Davis (1989) mengenai diterimanya sistem teknologi dengan menambahkan 2 variabel/konstruksi baru yaitu kemudahan dan kemanfaatan yang keduanya dapat berpengaruh terhadap keputusan dalam menggunakan teknologi (Hatta, 2019).

2.1.1.1 Kemudahan

1. Pengertian Kemudahan

Salah satu faktor penentu dasar penerimaan teknologi adalah faktor kemudahan. Seseorang dapat menggunakan sebuah teknologi apabila penggunaan sistem tersebut mudah. Adanya teknologi baru seperti Gopay dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi atau pembayaran dalam menggunakan layanan Go-Jek. Selain mengurangi waktu pengguna Gopay juga dapat mengurangi usaha dan tenaga dalam menggunakannya. Apabila pengguna mempunyai kepercayaan terhadap teknologi yang digunakan dalam mempermudah kegiatannya, maka seorang pengguna Gopay tersebut akan terus menggunakannya dalam aplikasi Go-Jek. Selain itu, cukup banyak produk yang ditawarkan oleh Gopay dalam membuat pengguna tertarik seperti promosi serta memberikan diskon maupun *cashback* (Astuti et al, 2021).

Davis (1989) mengemukakan mengenai kemudahan dalam sebuah penggunaan teknologi yang dapat dijelaskan sebagai ukuran kepercayaan seseorang, bahwasannya sebuah teknologi dapat dipergunakan dengan mudah, serta mudah untuk dipahami. Selain itu Su dan Dzang (2011)

mengemukakan bahwasannya kemudahan ialah mudah dalam digunakan, mudah untuk dipelajari, menjadi terampil serta jelas (M Nurlina, 2020).

2. Indikator Kemudahan

Menurut (M Nurlina, 2020) kemudahan mempunyai indikator, yaitu:

- a. Mudah dalam digunakan, dimana dalam penggunaan teknologi menunjukkan sebuah kekuatan yang dimiliki dari perangkat sistem teknologi yang mudah dalam mengoperasikannya serta memiliki kelebihan lain sehingga nyaman saat digunakan.
- b. Mudah untuk dipelajari, dimana dalam penggunaannya mudah dipelajari maka sebuah teknologi informasi akan memudahkan pengguna dalam memahami program aplikasi tersebut.
- c. Mudah saat didapatkan, dimana dalam penggunaannya mudah didapatkan maka sebuah teknologi informasi dapat memudahkan pengguna yang menggunakan program aplikasi tersebut.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kemudahan

Faktor yang dapat berpengaruh terhadap kemudahan dalam menggunakan teknologi (Arent et al., 2017), yaitu :

- a. Faktor yang terkait dengan inovasi yang sebenarnya, seperti contoh keterlibatan dengan menggunakan inovasi yang serupa.
- b. Reputasi dari teknologi tersebut, dimana reputasi yang baik yang telah terdengar oleh penggunanya maka akan meyakinkan pengguna tersebut tentang kemudahan teknologi.

- c. Adanya mekanisme pendukung teknologi yang professional, dimana hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kemudahan dalam menggunakan teknologi.

4. Kemudahan Menurut Perspektif Islam

Menurut sudut pandang Islam kemudahan dalam dilihat pada surat QS. Al-A'la' ayat 8, yaitu:

لِيُسِّرَ لَكُمْ وَيُسِّرَ

Artinya: “dan akan Kami mudahkan bagimu jalan yang mudah.”

Ayat diatas dapat ditafsirkan bahwasannya Allah akan menunjukkan jalan yang mudah dalam berbagai urusan kepada umatnya. Hal tersebut artinya Allah membolehkan serta menganjurkan umatnya untuk melakukan sebuah pekerjaan yang membuat dirinya tidak sulit dalam sebuah urusan selagi urusan tidak bertolak belakang terhadap hukum Islam (Ramadhani, 2021).

2.1.1.2 Kemanfaatan

1. Pengertian Kemanfaatan

Kemanfaatan merupakan sebuah kepercayaan yang terdapat pada diri seseorang bahwasannya memanfaatkan suatu sistem atau produk dapat menghasilkan manfaat salah satunya peningkatan produktivitas dan efektifitas (Novalianti & Saad, 2022). Dawis (1989) mendefinisikan kegunaan sebagai keyakinan pengguna pada sejauh mana pemanfaatan

sistem atau teknologi akan meningkatkan kinerja kerja (Artina, 2021). Sedangkan kemanfaatan menurut Jogiyanto (2007) adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa dengan memanfaatkan teknologi atau suatu sistem akan meningkatkan prestasi kerjanya (Dwi Susanti et al., 2021).

Menurut pendapat dari Zulqurnain (2017) yang mendefinisikan bahwa manusia menggunakan sesuatu karena sesuatu tersebut bermanfaat terhadapnya. Manfaat yang didapatkan dalam menggunakan *e-wallet* salah satunya pembayaran berlangsung dengan cepat dan mudah. Selain itu *e-wallet* juga praktis dan mudah dibandingkan dengan pembayaran tunai (Romdhoni, 2022).

Berdasarkan beberapa penjabaran tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa orang akan terus menggunakan suatu teknologi jika mereka yakin teknologi tersebut memiliki manfaat dalam proses pengambilan keputusan. Begitupun sebaliknya, jika seseorang tidak merasakan kegunaan sebuah teknologi maka tidak akan menggunakannya. Dalam menggunakan *e-wallet* sikap positif yang akan muncul dikarenakan rasa yakin pada diri seseorang bahwa *e-wallet* dapat meningkatkan produktifitas, kinerja serta keefektifan bagi penggunaanya (Dwi Susanti et al., 2021).

2. Indikator Kemanfaatan

Kemanfaatan mempunyai indikator, menurut Jogiyanto (2007) dalam (Romdhoni, 2022) indikator tersebut yaitu:

1. Percepatan proses kepuasan terhadap penggunaan sistem

2. Penggunaan sistem dapat membuat efektifitas meningkat
3. Penggunaan sistem dapat membuat kinerja individu meningkat
4. Adanya manfaat individu dalam penggunaan sistem

3. Faktor yang Mempengaruhi Kemanfaatan

Ada faktor internal dan eksternal yang berperan dari sudut penggunaan hingga kemanfaatan. Igbaria (1995) memupuk model inovasi bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi kemudahan penggunaan adalah:

- a. Kemudahan dalam penggunaan, dimana dalam hal ini kepercayaan seseorang meningkat bahwa informasi produk digital finansial teknologi mudah digunakan dan dipahami.
- b. Dukungan atas pengetahuan dari internal (dalam), adalah sebuah dukungan mengenai pengetahuan yang ada pada diri seseorang baik secara kelompok ataupun individu yang berkaitan dengan teknologi.
- c. Melakukan pelatihan didalam, adalah sebuah latihan yang pernah didapatkan sebelumnya oleh seseorang dari seseorang lainnya mengenai digital finansial teknologi yang ada pada sebuah organisasi atau kelompok.
- d. Dukungan dari manajemen, adalah sebuah dukungan yang diberikan oleh manajemen terhadap organisasi.
- e. Dukungan dari eksternal, meliputi support wawasan dari orang luar yang didapatkan secara individu ataupun kelompok guna agar dapat mengetahui pengetahuan tentang teknologi.

- f. Pelatihan dari eksternal, meliputi sejumlah pelatihan yang sudah didapatkan sebelumnya oleh pengguna tentang digital finansial teknologi dari pihak luar.

4. Kemanfaatan dalam Perspektif Islam

Menurut sudut pandang Islam kemanfaatan dalam dilihat pada surat Al Anbiya ayat 80 yaitu:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُؤْسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Artinya: “Dan telah kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).”

Ayat diatas dapat ditafsirkan bahwasannya ayat ini landasan utama sebagai upaya terciptanya sebuah akal dan alat. Dalam ayat tersebut Allah menyampaikan sebuah berita dimana Nabi Daud AS yang telah membuat baju besi teropong dan makan dari hasil kerja kerasnya. Setelah itu Nabi Adam yang merupakan seorang petani, Nabi Nuh tukang kayu, serta Luqman seorang penjahit dan Thalut seorang penyamak kulit. Maka dari itu, ayat tersebut dapat ditafsirkan bahwasannya agama Islam mengajarkan untuk menciptakan dan menggunakan sebuah peralatan yang dapat mempermudah pekerjaannya. Akan tetapi jika dipergunakan secara tidak baik maka bisa menjadi musuh. Maka sebagai umat Islam yang baik harus bisa memanfaatkan keberadaan sebuah teknologi agar teknologi tersebut bermanfaat bagi agama dan umatnya (M Nurlina, 2020).

2.1.2 Kepercayaan

2.1.2.1 Pengertian Kepercayaan

Risiko secara otomatis hadir dalam setiap aktivitas yang melibatkan sikap. Agar pihak-pihak yang terlibat mengambil tindakan, diperlukan kepercayaan untuk unsur risiko kondisi. Persepsi seseorang tentang apa yang sudah dia ketahui, yang dapat berdampak positif atau negatif pada suatu proyek, adalah kepercayaan.

Aplikasi finansial teknologi harus bisa memahami apa yang diinginkan konsumen dan karakteristik konsumen, hal tersebut disebabkan tingkat kepercayaan konsumen satu dengan konsumen yang lain berbeda. Selain itu, hal yang dapat berpengaruh terhadap keputusan dalam pengambilan kredit secara online adalah popularitas aplikasi. Tingginya popularitas aplikasi finansial teknologi maka kepercayaan pengguna semakin meningkat dan yakin terhadap aplikasi tersebut. Selain dilihat dari popularitas, kepercayaan juga dilihat dari keamanan aplikasi tersebut agar tingkat keamanan bertransaksi terjamin (Romdhoni, 2022).

Memiliki keyakinan dalam penggunaan *e-wallet* menunjukkan bahwa penulis menawarkan jaminan dan rasa aman mengenai suatu hal yang berkaitan mengenai *e-wallet*. agar orang yang menggunakan *e-wallet* tidak beralih ke pembuat lain dan tetap mempercayai *e-wallet* yang mereka gunakan (Romdhoni, 2022). Moorman (1999) mengatakan bahwa kepercayaan merupakan sebuah pernyataan yang terdiri dari dua orang dalam sebuah hal berkaitan sebagai pihak berperan

penyedia produk atau jasa tersebut, sedangkan pihak lainnya adalah pengguna yang memiliki keyakinan akan kegunaan produk tersebut (Wibowo et al, 2018).

Menurut Almalis (2017) menjelaskan bahwa kepercayaan adalah hal yang mempunyai korelasi dan diyakini dari 2 pihak diwajibkan dengan aman serta pemahaman sebuah pandangan dan kejadian yang dipercayai menjadi kejadian yang fundamental, mendorong dengan transaksinya. Apabila seseorang sedang pada tahap mengambil keputusan, akan memilih keputusan yang diberikan oleh kerabat maupun orang terdekat yang dipercayai berdasarkan saran dan pilihan yang diberikan. Banyak pakar yang menjabarkan mengenai kepercayaan, seperti Ostrom dan Lacobucci yang menjelaskan kepercayaan adalah pertanggung jawaban atas kesediaan dalam pertukaran kerja yang satu dengan yang lainnya yang mempunyai keyakinan (Artina, 2021).

Jenis-jenis kepercayaan dalam (M Nurlina, 2020) dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- a. Pengetahuan tentang atribut khusus objek disebut sebagai keyakinan tentang atribut objek atau keyakinan objek. Semua objek atribut, seperti barang dan jasa, terhubung ke keyakinan objek atribut.
- b. Kepercayaan mengenai atribut manfaat, dimana seberapa jauh pandangan pengguna terhadap sebuah atribut yang dapat menghasilkan atau memberikan manfaat. Dalam memenuhi kebutuhan mereka mencari jasa dan produk agar dapat menyelesaikan permasalahan mereka.

- c. Kepercayaan mengenai objek manfaat, adalah pemikiran pengguna mengenai tingkat produk maupun jasa yang memberikan kemanfaatan tertentu.

2.1.2.2 Indikator Kepercayaan

Indikator kepercayaan pengguna menurut Kotler dan Keller (2009) dalam (Aprillya Kartika, 2018) ada beberapa, meliputi:

1. Penjual bersikap jujur saat bertransaksi

Landasan saat berbisnis online salah satunya mempunyai sikap jujur, adanya kejujuran dalam diri penjual dapat meningkatkan kepercayaan konsumennya. Masih banyak penjual online yang melakukan hal tidak jujur seperti memasang foto dari barang yang dijual akan tetapi gambar yang difoto beda dengan aslinya. Hal tersebut merupakan bentuk ketidakjujuran penjual dengan memberikan keterangan palsu dan tidak sesuai dengan ekspektasi pembeli. Maka dari itu pentingnya kejujuran agar kepercayaan pembeli meningkat.

2. Mempunyai tanggung jawab kepada konsumennya

Tanggung jawab artinya sebuah kewajiban dalam memberi suatu jawaban dari perhitungan hal yang sudah terjadi serta kewajiban atas pemulihan dari sebuah kerugian dimana apabila terjadi akibat yang ditimbulkan.

3. Reputasi perusahaan yang baik agar kepercayaan meningkat

Reputasi adalah penilaian yang utuh dari sebuah perusahaan. Reputasi sebuah perusahaan mempunyai pengaruh terhadap dunia perusahaan yang baik dengan masyarakat, pelanggan, pemerintah serta *supplier*. Reputasi

perusahaan artinya juga perlakuan tentang bagaimana karyawan, pelanggan, publik, ataupun pemerintah menilai perusahaan tersebut.

2.1.2.3 Kepercayaan Menurut Perspektif Islam

Menurut sudut pandang Islam kepercayaan dapat dilihat dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 91:

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْفُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ

كَفِيلًا إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ

Artinya: “Dan tepatilah Perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat.”

Ayat diatas dapat ditafsirkan bahwasannya kepercayaan merupakan nilai yang sangat berharga pada hubungan setiap manusia. Kepercayaan merupakan sebuah rasa percaya orang dengan orang lain, berdasarkan pada reliabilitas, integritas dan kredibilitas. Kepercayaan muncul apabila ada rasa percaya satu sama lain dan itu terjadi jika terdapat sikap jujur, adil, saling terbuka, kompeten serta penghargaan penuh (Anita, 2019).

2.1.3 Keamanan

2.1.3.1 Pengertian Keamanan

Keamanan merupakan sebuah prosedur dan sebuah proses yang terjamin atas privasi dan integritasnya dari penggunaannya agar terhindar dari suatu masalah. Dalam pembayaran sistem elektronik juga berkaitan dengan keamanan dimana mempunyai manfaat melindungi transaksi yang dilakukan oleh penggunaannya. Keamanan juga berpengaruh terhadap kenyamanan bagi penggunaannya saat melakukan transaksi (Novalianti et al, 2022).

Kemanan adalah sebuah persepsi yang menandakan tingkat keyakinan yang ada pada diri seseorang terhadap kemanan sebuah teknologi yang sedang digunakan. Keamanan juga dapat didefinisikan sebuah kepercayaan pengguna bahwasannya data pribadi yang tidak bisa tampak dengan orang berbeda melainkan orang yang mempunyai data itu sendiri. Hal tersebut dikarenakan informasi yang sudah tersimpan tidak bisa dipalsukan oleh pihak lain ataupun pihak yang tidak bertanggung jawab. Sehingga dengan terjaminnya tingkat keamanan maka pengguna memiliki kepercayaan terhadap teknologi yang sedang digunakan (Romdhoni, 2022).

Keamanan dapat diartikan sebagai sebuah ketidakjelasan dan konsekuensi yang tidak diinginkan dalam menjalankan sebuah kegiatan. Ritmaya (2016) menjelaskan bahwasannya keamanan berpengaruh terhadap kegiatan umum perbankan bank umum dari pengguna serta juga sebagai komponen endogen dalam kegiatan *e-wallet* (WHO, 2022).

Park dan Kim (2006) menjelaskan bahwa keamanan merupakan bagian dari kesanggupan dalam melakukan penjagaan dan melakukan kontrol terhadap suatu

keamanan dari transaksi data. Park dan Kim juga menjelaskan pentingnya menjaga jaminan data atas kerahasiaan dan keamanan dengan terbentuknya sebuah keamanan yang bertujuan mengurangi pemikiran konsumen mengenai pemalsuan transaksi data yang mudah rusak maupun data pribadi seseorang (Zahar et al., 2021).

Menurut Ramdhane (2015) menjelaskan pentingnya pengetahuan mengenai keamanan yang ada pada sistem pembayaran elektronik. Adanya keamanan pada sistem pembayaran elektronik harus memiliki dua komponen, yaitu:

- a. Integritas, seperti privasi, pencegahan pada penipuan serta otentikasi
- b. Duplikasi, pengeluaran, pembagian, kerahasiaan dalam pembayaran, duplikasi, terlacaknya pembayar dan lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Romadhon (2019) mendefinisikan keamanan pada *e-wallet* mempunyai arti bahwasannya *e-wallet* diterbitkan memiliki jaminan atas keamanan baik dana yang ada pada *e-wallet* maupun data dari penggunanya. Hal tersebut bertujuan agar pengguna merasakan keamanan juga mempercayai bahwasannya belum terdapat akibat dari kegiatan yang berkaitan mengenai pembayaran dengan menggunakan *e-wallet* (Romdhoni, 2022).

2.1.3.2 Indikator Keamanan

Keamanan mempunyai sebuah indikator, menurut Budhi Rahardjo (2005) dalam (Romdhoni, 2022) indikator tersebut yaitu:

- a. Adanya sebuah rasa kepercayaan
- b. Adanya keyakinan dalam diri seseorang

- c. Adanya kerahasiaan dalam menjaga keamanan seseorang

2.1.3.3 Keamanan dalam Perspektif Islam

Nabi Shallallahu ‘alaihi wa salam bersabda pada H.R Tirmidzi No.2268 mengenai pentingnya keamanan dari perspektif Islam yaitu:

مَنْ أَصْبَحَ مِنْكُمْ آمِنًا فِي سِرِّهِ مُعَافًى فِي جَسَدِهِ عِنْدَهُ قُوَّةٌ يَوْمَهُ فَكَأَنَّ مَا حِيزَتْ

لَهُ الدُّنْيَا

Artinya: “Barangsiapa merasa aman berada di tempat tinggalnya, tubuhnya sehat dan mempunyai bekal makan untuk hari itu, seolah-olah dunia telah ia kuasai dengan keseluruhannya.”

Dari hadist diatas dapat diketahui bahwasanya terdapat rasa aman, pangan terpenuhi dan papan seolah-olah telah menguasai bumi. Keamanan mempunyai peran yang cukup penting karena dalam kehidupan membutuhkan sebuah keamanan (M Nurlina, 2020).

2.1.4 Keputusan

2.1.4.1 Pengertian Keputusan

Keputusan merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh individual dalam memecahkan suatu permasalahan dengan jalan perilaku yang disebut sebagai tindakan dengan membeli terlebih dahulu sebelum ke tahap pengambilan keputusan (Lestari et al, 2020).

Menurut Swastha (2007), kegiatan yang melibatkan pembelian barang/jasa yang bertujuan untuk menuruti kebutuhan serta rasa ingin seseorang disebut

sebagai keputusan pembelian. Keputusan ini dibuat dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Dimulai dengan pengakuan dan keinginan, berlanjut melalui pencarian informasi, evaluasi produk, pengambilan keputusan, dan pembelian akhir. Pelanggan akan mendapat manfaat lebih dari mempertimbangkan suatu produk sebelum melakukan pembelian saat membuat keputusan (Aryandi et al, 2020).

Kotler dan Keller (2012) menjabarkan bahwasannya keputusan penggunaan adalah sebuah pengalaman yang ada pada pemilihan, pembelian serta penggunaan suatu produk. Menurut Kotler (2009) keputusan pembelian merupakan sebuah proses terselesainya suatu masalah yang berupa pengenalan atau analisa kebutuhan, keinginan, penilaian sumber-sumber serta pencarian informasi terhadap suatu keputusan pembelian, jalan alternatif pembelian dan berakhirnya sebuah pembelian. Sedangkan keputusan pembelian menurut Setiadi (2010) adalah sebuah proses integrasi yang dicampur dengan sebuah pengetahuan dimana bertujuan untuk penilaian 2 atau lebih sifat alternatif dalam memilih 1 dari keduanya.

2.1.4.2 Indikator Keputusan

Keputusan dalam pembelian mempunyai indikator, menurut Kotler (2009) dalam (Aprillya Kartika, 2018) indikator pembelian yaitu:

1. Produk yang mempunyai kemantapan

Adalah keputusan yang dilakukan konsumen dalam melakukan pembelian, setelah melakukan perimbangan dari berbagai informasi yang mendukung dari keputusan tersebut.

2. Kebiasaan saat melakukan pembelian produk

Adalah sebuah pengalaman dalam menggunakan suatu produk yang dialami orang paling dekat.

3. Melakukan rekomendasi kepada pembeli lainnya

Adalah memberi tahu orang lain dengan cara yang menguntungkan tentang suatu produk atau barang dengan harapan mereka akan tertarik dan melakukan pembelian.

4. Melakukan pembelian berulang

Adalah pembelian secara berulang ketika pembeli mempunyai rasa nyaman saat melakukan pembelian produk barang maupun jasa yang sudah diterimanya.

2.1.4.3 Keputusan dalam Perspektif Islam

Proses pengambilan keputusan dapat dijelaskan melalui ayat-ayat suci Al-Qur'an sebagaimana terdapat pada surat Al-Imran ayat 159 yaitu:

فِيمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لَنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ

فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ

اللَّهُ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu ampunilah

mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”

Ayat tersebut menjelaskan bahwasannya setelah terjadinya perang badar, Rasulullah bermusyawarah dengan Abu Bakar dan Umar Bin Khatab dengan tujuan meminta pendapat mengenai tawanan perang. Abu Bakar memberikan pendapatnya agar tawanan perang dikembalikan ke keluarganya dengan membayar tebusan. Akan tetapi Umar berpendapat bahwasannya tawanan perang tersebut sebaiknya dibunuh dan yang membunuh adalah keluarganya. Hal tersebut membuat Rasulullah kesulitan untuk mengambil keputusan. Kemudian diturunkannya ayat ini sebagai pendukung Abu Bakar (Hasibuan, 2020).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisikan mengenai beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan sekarang beserta perbedaannya.

Table 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Dwi Susanti et al., (2021)	Kemudahan dan Kemanfaatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Penggunaan Sistem Pembayaran E-money OVO, Go-	XI. Kemudahan X2. Kemanfaatan Y. Penggunaan System Pembayaran <i>E-money</i>	Kesimpulan dari penelitian menjelaskan bahwasannya kemudahan dan kemanfaatan berpengaruh terhadap

		Pay dan DANA.		pembayaran elektronik money
2	Wibowo & Suryoko (2018)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Tarif, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Produk E-money (Studi Kasus Pada Pengguna Layanan Gopay di Kota Jakarta)	X1. Persepsi Manfaat X2. Tarif X3. Kepercayaan Y. Keputusan Penggunaan	Hasil penelitian menunjukkan persepsi manfaat, tarif, kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan <i>e-money</i>
3	Nyimas Artina (2021)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Fitur Layanan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan E-Money di Kota Palembang	X1. Persepsi Manfaat X2. Persepsi Kemudahan X3. Kepercayaan X4. Fitur Layanan Y. Tingkat Kepuasan Pelanggan	Hasil penelitian menunjukkan persepsi manfaat, persepsi kemudahan, kepercayaan dan fitur layanan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan

				pelanggan menggunakan <i>e-money</i>
4	Arent Lonardo (2017)	Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Manfaat Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Pengguna Gopay)	XI. Persepsi Kemudahan X2. Manfaat Y. Minat Pengguna	Hasil dapat disimpulkan menunjukkan persepsi kemudahan dan manfaat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan <i>e-money</i>
5	Novalianti & Saad (2022)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengguna E-Payment (Studi Empiris Terhadap Pengguna Gopay dan OVO di DKI Jakarta dan Depok)	XI. Persepsi Kemudahan X2. Persepsi Manfaat X3. Kepercayaan X4. Keamanan Y. Persepsi Pengguna	Hasil penelitian menunjukkan persepsi kemudahan, persepsi manfaat, keamanan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan sistem pembayaran

				elektronik
6	Ulurrosyad & Jayanto (2020)	Faktor-Faktor Menggunakan E-Money (Gopay) pada Masyarakat Muslim di Kota Semarang	X1. Manfaat X2. Kemudahan X3. Risiko X4. Akuntabilitas X5. Transparasi Y. Niat Menggunakan <i>E-Money</i>	Hasil penelitian menunjukkan manfaat, kemudahan risiko dan transparasi berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>e-money</i> , sedangkan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>e-money</i>
7	Romdhoni (2022)	Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada	XI. Kepercayaan X2. Manfaat X3. Keamanan Y. Minat Penggunaan	Hasil penelitian menunjukkan Variabel kepercayaan, manfaat dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat

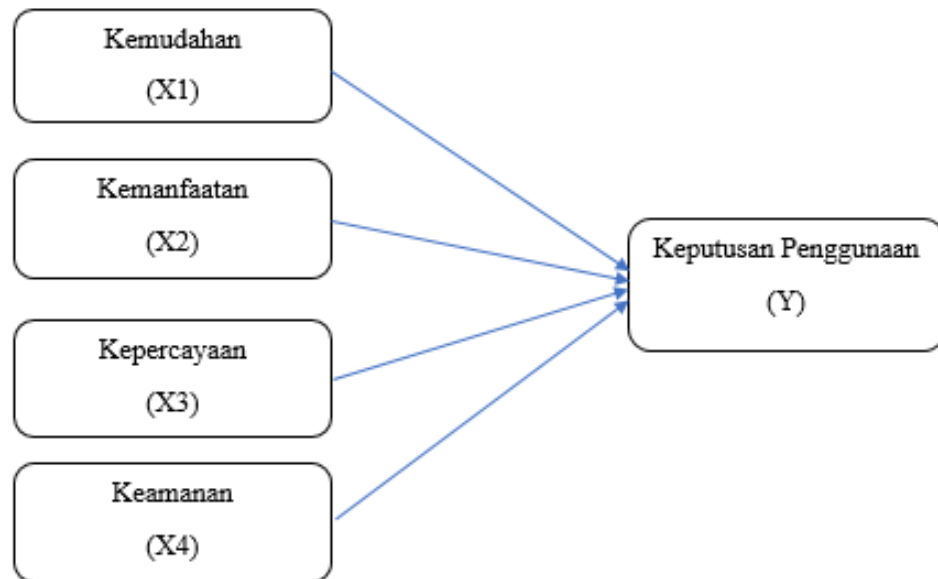
		Masyarakat di Boyolali)		penggunaan <i>e-money</i>
8	Anifa (2020)	Tingkat Kemudahan dan Manfaat pada Penggunaan Layanan Gopay bagi Minat Pengguna di Indonesia	X1. Kemudahan X2. Manfaat Y. Minat Pengguna	Hasil penelitian menunjukkan kemudahan dan manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna
9	I'tishom, M. F., Martini, S., & Novandari (2020)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Persepsi Harga Terhadap Sikap serta Keputusan Konsumen Untuk Menggunakan Gopay	X1. Persepsi Manfaat X2. Persepsi Kemudahan X3. Persepsi Risiko X4. Persepsi Harga Y. Sikap serta Keputusan	Hasil penelitian menunjukkan persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko dan persepsi harga berpengaruh signifikan terhadap sikap serta keputusan konsumen
10	Janti Soegiastuti	Analisis Faktor Minat	X1. Persepsi Manfaat	Hasil penelitian

	(2022)	Masyarakat Semarang dalam Penggunaan Gopay Sebagai Digital Payment	X2. Persepsi Kemudahan X3. Sikap Penggunaan X4. Persepsi Keamanan Y. Minat Penggunaan Gopay	menunjukkan persepsi manfaat, persepsi kemudahan, sikap penggunaan dan persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan gopay
--	--------	--	--	---

Kebaharuan penelitian ini yaitu variabel yang dipergunakan peneliti memakai variabel kepercayaan serta keamanan dengan menggunakan prinsip syariah sesuai dengan menurut perspektif Islam, peneliti juga lebih memfokuskan subjek penelitian dengan menggunakan perempuan muslim yang pernah menggunakan Gopay di Sukoharjo

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir menggambarkan hubungan antara independent dalam penelitian ini adalah Kemudahan (X1), Kemanfaatan (X2), Kepercayaan (X3), Keamanan (X4) terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y) yang dilakukan pada perempuan muslim di Sukoharjo.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

Sumber : Dwi Susanti (2021) & Romdhoni (2022)

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah pradugaan yang mempunyai sifat sementara dari masalah yang sudah di rumuskan. Hipotesis sifatnya praduga, maka dari itu hipotesis harus benar atau tidaknya terlebih dahulu. Berikut hipotesis pada penelitian ini:

1. Faktor kemudahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perempuan muslim dalam menggunakan Gopay sebagai *e-wallet* di Sukoharjo.

Penelitian oleh Jogiyanto (2007), menjelaskan bahwasannya kemudahan merupakan tingkat rasa percaya seseorang dalam mempergunakan sistem teknologi tertentu agar bebas dari sebuah usaha. Arti kemudahan dapat disimpulkan secara umum bahwasannya

kemudahan merupakan sebuah kepercayaan mengenai proses diambalnya keputusan. Seseorang akan menggunakan sebuah teknologi apabila mudah dalam penggunaannya. Sebaliknya, Seseorang tidak akan menggunakan sebuah teknologi apabila tidak mudah dalam penggunaannya.

Menurut penelitian I'tishon (2020) mendapatkan hasil menunjukkan bahwasannya faktor kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen. Artinya keputusan individu memakai *e-wallet* dipengaruhi oleh kemudahan. Dengan adanya kemudahan dapat menarik masyarakat menggunakan *e-wallet*.

H1: Faktor kemudahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perempuan muslim dalam menggunakan Gopay sebagai *e-wallet* di Sukoharjo.

2. Faktor kemanfaatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat perempuan dalam menggunakan Gopay sebagai *e-wallet* di Sukoharjo.

Menurut pendapat dari Zulqurnain (2017) yang mendefinisikan bahwa manusia menggunakan sesuatu karena sesuatu tersebut bermanfaat terhadapnya. Manfaat yang didapatkan dalam menggunakan *e-wallet* salah satunya pembayaran berlangsung dengan cepat dan mudah. Selain itu *e-wallet* juga praktis dan mudah dibandingkan dengan pembayaran tunai.

Menurut penelitian dari Rizki Aprilia (2021) memperoleh hasil bahwa kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap pembayaran *elektronik wallet* Gopay. Berarti keputusan pembayaran menggunakan *e-*

wallet dipengaruhi oleh kemanfaatan. Dengan adanya kemanfaatan dapat menarik masyarakat menggunakan *e-wallet*.

H2: Faktor kemanfaatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat perempuan dalam menggunakan Gopay sebagai *e-wallet* di Sukoharjo.

3. Faktor kepercayaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perempuan muslim dalam menggunakan Gopay sebagai *e-wallet* di Sukoharjo.

Menurut Almalis (2017) menjelaskan bahwa kepercayaan adalah hal yang mempunyai korelasi dan diyakini dari dua orang yang dipastikan terdapat rasa aman serta pemahaman terhadap sebuah pandangan dan keadaan yang dipercayai menggambarkan peristiwa yang fundamental, mendorong dengan transaksinya. Apabila seseorang sedang pada tahap mengambil keputusan, akan memilih keputusan yang diberikan oleh kerabat maupun orang terdekat yang dipercayai berdasarkan saran dan pilihan yang diberikan.

Penelitian dari Muhamad Adi (2018) memperoleh hasil bahwasannya kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan layanan *e-wallet*. Berarti keputusan menggunakan *e-wallet* dipengaruhi oleh kepercayaan. Dengan adanya kepercayaan dapat menarik masyarakat menggunakan *e-wallet*.

H3: Faktor kepercayaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perempuan muslim dalam menggunakan Gopay sebagai *e-wallet* di Sukoharjo.

4. Faktor keamanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perempuan muslim dalam menggunakan Gopay sebagai *e-wallet* di Sukoharjo.

Park dan Kim (2006) menjelaskan bahwa keamanan merupakan bagian dari kesanggupan dalam melakukan penjagaan dan melakukan kontrol terhadap suatu keamanan dari transaksi data. Park dan Kim juga menjelaskan pentingnya menjaga jaminan data atas kerahasiaan dan keamanan dengan terbentuknya sebuah keamanan. Hal tersebut bertujuan untuk mengurangi pemikiran konsumen mengenai manipulasi transaksi data yang mudah rusak maupun data pribadi seseorang.

Menurut penelitian dari Novilianti (2022) memperoleh hasil bahwasannya keamanan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*. Berarti keputusan penggunaan *e-wallet* dipengaruhi oleh keamanan. Dengan adanya keamanan dapat menarik masyarakat menggunakan *e-wallet*.

H4: Faktor keamanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perempuan muslim dalam menggunakan Gopay sebagai *e-wallet* di Sukoharjo.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Dilaksanakan penelitian ini sejak disusunnya proposal skripsi sampai selesainya penulisan skripsi yang diawali di bulan Oktober 2022 hingga samapi akhir. Wilayah dalam penelitian adalah Sukoharjo. Dapat dilihat antusias masyarakat Sukoharjo terhadap ketertarikan dengan menggunakan transaksi digital dengan munculnya beberapa sistem pembayaran digital yang tersedia di tempat-tempat seperti tempat perbelanjaan atau lainnya. Terlebih masyarakat kadang merasa bimbang atau ragu dalam menggunakan transaksi digital. Dengan demikian, penulis tertarik guna mengetahui yang dapat mempengaruhi keputusan perempuan muslim dalam menggunakan Gopay sebagai *e-wallet*.

3.2 Jenis Penelitian

Pada penelitian peneliti menggunakan metode kuantitatif. Dimana mempunyai spesifikasi yang sistematis, terencana dan terstruktur dari awal hingga akhir penelitian. Penelitian dengan metode ini banyak menggunakan angka, dari pengumpulan data, penafsiran hingga penampilan hasilnya. Kesimpulan pada tahap ini akan lebih baik jika ada tabel, gambar, grafik dan lainnya (Urfiyah, 2020).

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan daerah terdapat subjek maupun objek yang memiliki karakteristik khas digunakan sebagai diteliti sehingga bisa menjadi sebuah

keputusan (Aprillya, 2018). Adapun populasi yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu perempuan muslim yang pernah menggunakan Gopay di Sukoharjo.

3.3.2 Sampel

Sampel yaitu bagian atas keseluruhan total terdapat pada populasi (Aprillya, 2018). Sampel yang diambil dari populasi mempunyai tujuan agar dapat menghemat dana, tenaga dan waktu penelitian. Adanya ketidakpastian jumlah populasinya, penelitian ini memakai rumus sampel Wibisono dalam (Nasution, 2019) yakni:

$$n = \left(\frac{\frac{za}{z} \cdot \alpha}{e} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2$$

$$n = 96,04$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

$\frac{za}{z}$ = Nilai Tabel Z

α = Standar deviasi populasi (sudah ketentuan = 0,25)

e = Tingkat kesalahan pada penarikan sampel (diambil 5%)

Berdasarkan rumus diatas dapat disimpulkan bahwasannya berdasarkan total yang telah dihitung banyaknya sampel yang dipergunakan adalah 96 responden.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel yang dipilih untuk penelitian ini merupakan teknik *non probability* sampling. Dengan ketentuan setiap unsur populasi/komunitas tidak diberi harapan dipilih menjadi sampel (Kurniawan et al., 2021). *Purposive sampling* juga Teknik yang digunakan dalam pembatasan kualifikasi tertentu dalam pengambilan sampel yang peneliti tentukan. Sampel yang ditentukan oleh peneliti mempunyai kriteria yaitu:

1. Masyarakat perempuan muslim berdomisili di Sukoharjo.
2. Pernah menggunakan layanan Gopay untuk pembayaran atau transaksi lainnya.

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang didapatkan dan diolah dengan pribadi yang dilakukan perorangan atau kelompok berdasarkan objeknya secara langsung (Urfiyah, 2020). Agar mendapatkan data primer pada penelitian ini, maka yang peneliti lakukan dengan menyebarkan *gform* pada responden.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan sudah jadi dan sudah diolah oleh pihak yang berbeda (Urfiyah, 2020). Jurnal, *e-book* dan internet serta buku merupakan data sekunder yang dipergunakan pada penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Cara yang dipergunakan yaitu membagikan angket/kuesioner melalui *gform*. Cara ini dilakukan dengan menyebar pertanyaan atau pernyataan mengenai objek

yang diteliti kepada responden. Variabel ini akan diuji dengan menggunakan *Likert* dimana dapat digunakan untuk menilai perilaku, tanggapan serta gagasan perilaku seseorang ataupun kelompok mengenai kejadian social (Sudaryono, 2016). Beberapa instrumen dipergunakan dalam kuesioner diberikan skor:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
2. Tidak Setuju (TS) = 2
3. Netral (N) = 3
4. Setuju (S) = 4
5. Sangat Setuju (SS) = 5

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Independen

Variabel independen dapat diinterpretasikan variabel yang menimbulkan variabel dependen. Variabel bebas yang dipergunakan dalam penelitian yaitu Kemudahan (X1), Kemanfaatan (X2), Kepercayaan (X3) dan Keamanan (X4).

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dapat ininterpretasikan variabel berpengaruh terhadap variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Keputusan Penggunaannya (Y).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Noor (2016) pengertian operasional yaitu bagian dalam menguraikan indikator dari sebuah variabel, yaitu:

Table 3.1 Definisi Operasional Variabel

NO	VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR
1.	Kemudahan	Besarnya kepercayaan seseorang dalam menggunakan teknologi yang mudah diakses tanpa membutuhkan banyak upaya (Artina, 2021).	1.Mudah digunakan 2.Mudah dipelajari 3.Mudah di dapatkan 4. <i>flexibel</i> (Dwi Susanti et al., 2021)
2.	Kemanfaatan	Ukuran kepercayaan seseorang bahwasannya menggunakan sebuah teknologi dapat meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya (Dwi Susanti et al., 2021).	1.Percepatan proses kepuasan 2.Meningkatkan efektifitas 3.Meningkatkan kinerja individu 4.Memberikan manfaat bagi individu (Romdhoni, 2022)
3.	Kepercayaan	Kepercayaan adalah pandangan mengenai	1.Bersikap jujur

		keadaan yang dilihat kemudian mengakibatkan sebuah pandangan tidak baik ataupun baik mengenai suatu proyek (Romdhoni, 2022).	2. Bertanggung kepada konsumen 3. Reputasi (M Nurlina, 2020)
4.	Keamanan	Keamanan merupakan sebuah prosedur dan proses yang terjamin atas privasi dan integritas dari penggunaannya agar terhindar dari suatu masalah (Novalianti & Saad, 2022)	1. Kepercayaan 2. Keyakinan 3. Kerahasiaan (Romdhoni, 2022)
5.	Keputusan penggunaan	Keputusan pembelian merupakan alternatif pilihan yang dapat memilih dua atau lebih dalam keputusan pembelian (I'tishom dkk, 2020)	1. Kemantapan Produk 2. Kebiasaan membeli produk 3. Rekomendasi orang lain 4. Pembelian ulang (Hasibuan, 2020)

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk melihat absah atau tidaknya sebuah data. Yang dimaksud data tersebut adalah pertanyaan di kuisinoner. Pengujian ini memiliki tingkat signifikansi yang dipergunakan yaitu 0,05. Kriteria dalam pengujiannya apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka alat ukur yang digunakan valid. Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka alat ukur yang digunakan tidak valid (Janna & Herianto, 2021).

2. Uji Reliabilitas

Notoatmodjo (2005) mendefinisikan bahwa reliabilitas merupakan skala yang menunjukkan seberapa handal kuesioner/angket yang dipergunakan. Alat ukur dapat ditandakan reliabel apabila menghasilkan hasil yang sama dengan konsisten. Metode yang digunakan untuk menentukan reliabel tidaknya alat ukur menggunakan *Cronbach Alpha*. Alat ukur dikatakan reliabel apabila $\alpha > 0,6$ (Janna & Herianto, 2021).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menentukan normal atau tidaknya alat ukur (data). Data ditandakan normal jika dasar pengambilan signifikansi $>$ alfa. Dapat dikatakan tidak normal apabila signifikansi $<$ alfa (Kurniawan et al., 2021).

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini menjelaskan bahwa variabel pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tidak konstan. Dasar pengambilan keputusan ini apabila nilai signifikansi $> (0,05)$ maka dapat disimpulkan tidak mengandung heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikansi $< (0,05)$ maka mengandung heteroskedastisitas (Dewi et al., 2021).

3. Uji Multikolinearitas

Dalam uji ini bertujuan untuk melihat model regresi mempunyai sepenuhnya hubungan linear atau tidak antar variabel bebas. Adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan uji *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, apabila VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas (Mardiatmoko, 2020).

3.8.3 Uji Ketepatan Model

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh simultan antar variabel independen dan variabel dependen. Dalam pengambilan keputusan pada uji F dengan menentukan besarnya F_{hitung} dan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan (Artina, 2021).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hinati (2019) pengujian koefisien determinasi bertujuan mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen berpengaruh secara individual. Nilai nilai 0 sampai dengan 1 yang dipergunakan dalam uji koefisien determinasi. Apabila nilainya menuju angka satu artinya variabel independen dipengaruhi variabel dependen, begitu juga sebaliknya (Artina, 2021).

3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian ini mempunyai tujuan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini menggunakan variabel independen lebih dari satu. Berikut persamaan regresinya (Wibowo & Suryoko, 2018):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (terikat)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen (bebas)

e = *Error term*

3.8.5 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T merupakan langkah dalam menghasilkan sebuah keputusan. Besarnya signifikan 0,05 berpengaruh pada variabel independent terhadap variabel dependen. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual, begitu juga sebaliknya (Arent et al., 2017).

BAB 1V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Strategi yang digunakan mengumpulkan informasi yakni dengan survei. Perempuan muslim pengguna Gopay di Sukoharjo menjadi sampel. Perempuan muslim yang berdomisili di Sukoharjo dan pernah menggunakan atau sedang menggunakan layanan Gopay untuk pembayaran atau transaksi lainnya adalah syarat dari metode *purposive sampling*. Responden diberikan kuesioner secara langsung dan *online* melalui media *Google form*.

4.2 Karakteristik Responden Penelitian

Didasarkan dari penyebaran kuesioner, peneliti menguraikan beberapa karakteristik responden, yang mencakup usia, domisili per Kecamatan, serta pekerjaan.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi responden umum didasarkan pada usia terdapat beberapa bagian, yaitu:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-22	93	74.4	74.4	74.4
	23-33	24	19.2	19.2	93.6
	34-35	6	4.8	4.8	98.4
	>45	2	1.6	1.6	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari data diatas memperlihatkan bahwasannya terbanyak pada usia 17-22 tahun dengan presentase 74,4%. Kemudian responden terbanyak kedua berusia 22-33 tahun dengan presentase 19,2%. Selanjutnya jumlah responden 34-35 tahun dengan presentase 4,8% sebanyak 6 responden. Sedangkan responden paling sedikit berusia >45 sengan presentase 1,6% sebanyak 2 responden.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan

Deskripsi responden didasarkan pada kecamatan dibagi menjadi beberapa bagian, yakni:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Weru	2	1.6	1.6	1.6
	Bulu	1	.8	.8	2.4
	Tawang Sari	3	2.4	2.4	4.8
	Sukoharjo	17	13.6	13.6	18.4
	Nguter	5	4.0	4.0	22.4
	Bendosari	7	5.6	5.6	28.0
	Polokarto	48	38.4	38.4	66.4
	Mojolaban	14	11.2	11.2	77.6
	Grogol	6	4.8	4.8	82.4
	Baki	4	3.2	3.2	85.6
	Gatak	5	4.0	4.0	89.6
	Kartasura	13	10.4	10.4	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari tabel diperlihatkan bahwasannya karakteristik responden berdasarkan kecamatan terbanyak di kecamatan Polokarto berjumlah 48 responden dengan presentase 38,4%. Kecamatan Sukoharjo sebanyak 17 responden dengan presentase 13,6%. Kecamatan Mojolaban sebanyak 14 responden dengan

presentase 11,2%. Kecamatan Kartasura sebanyak 13 responden dengan presentase 10,4%. Kecamatan Bendosari sebanyak 7 responden dengan presentase 5.6%. Kecamatan Grogol sebanyak 6 responden dengan presentase 4,8%. Kecamatan Nguter sebanyak 5 responden dengan presentase 4,0%. Kecamatan Gatak juga sebanyak 5 responden dengan presentase 4,0%. Kecamatan Tawang Sari sebanyak 3 responden dengan presentase 2,4%. Kecamatan Weru sebanyak 2 responden dengan presentase 1,6%. Kecamatan Bulu paling sedikit yaitu 1 responden dengan presentase 0,8%.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Deskripsi responden umum berdasarkan pekerjaan dapat dibagi menjadi beberapa bagian, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	64	51.2	51.2	51.2
	Karyawan Swasta	30	24.0	24.0	75.2
	Wirausaha	6	4.8	4.8	80.0
	PNS	5	4.0	4.0	84.0
	Nakes	9	7.2	7.2	91.2
	IRT	11	8.8	8.8	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat kategori pekerjaan pelajar/mahasiswa mempunyai jumlah tertinggi yaitu 64 responden atau 51,2%. Selanjutnya karyawan swasta sebanyak 30 responden atau 24%. Lalu IRT sebanyak 11 responden atau 8,8%. Nakes berjumlah 9 responden sama dengan

7,2%. Selanjutnya wirausaha total 6 responden sama dengan 4,8%. Serta responden yang paling sedikit terdapat pada pekerjaan PNS sebanyak 5 responden atau 4%.

4.3 Hasil Uji Instrumen

Hasil uji instrumen data responden dibagi menjadi dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang diuraikan sebagai berikut:

4.3.1 Uji Validitas

Cara yang dipergunakan dengan melihat nilai r tabel serta r hitung. Pengujian ini tingkat signifikansi yang dipergunakan yaitu 0,05 dalam uji dua arah (n)=125 dengan melihat tabel r *product moment* didapatkan r tabel 0,174.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kemudahan	X1.1	0,800	0,174	Valid
	X1.2	0,760	0,174	
	X1.3	0,784	0,174	
	X1.4	0,718	0,174	
Kemanfaatan	X2.1	0,734	0,174	Valid
	X2.2	0,717	0,174	
	X2.3	0,762	0,174	
	X2.4	0,750	0,174	
Kepercayaan	X3.1	0,755	0,174	Valid
	X3.2	0,733	0,174	
	X3.3	0,777	0,174	

	X3.4	0,676	0,174	
Keamanan	X4.1	0,782	0,174	Valid
	X4.2	0,723	0,174	
	X4.3	0,740	0,174	
	X4.4	0,747	0,174	
Keputusan Penggunaan	Y.1	0,742	0,174	Valid
	Y.2	0,787	0,174	
	Y.3	0,722	0,174	
	Y.4	0,744	0,174	

Sumber: Data SPSS yang Diolah, 2023

Dilihat dari table tersebut bahwasannya keseluruhan variabel mempunyai nilai r hitung lebih banyak dari r tabel. Hal tersebut membuktikan bahwasannya seluruh pernyataan dalam kuesioner adalah valid. Artinya seluruh pernyataan bisa mengukur variabel Kemudahan (X1), Kemanfaatan (X2), Kepercayaan (X3), Keamanan (X4), serta Keputusan Penggunaan (Y).

4.3.2 Uji Reliabilitas

Dalam uji ini dapat dikatakan reliabel apabila responden menjawab kuesioner dengan konsisten. Sebuah variabel dikatakan reliabel apabila α lebih dari 0,6 (Sugiyono, 2018).

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Reliabel	Keterangan
Kemudahan	0,765	0,6	Reliabel
Kemanfaatan	0,726	0,6	
Kepercayaan	0,717	0,6	Reliabel
Keamanan	0,736	0,6	
Keputusan Penggunaan	0,738	0,6	

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Sumber: Data Diolah, 2023

Dapat dilihat dari tabel diatas membuktikan bahwasannya kelima variabel yang digunakan reliabel dikarenakan $\alpha > 0,6$. Hal tersebut berkesimpulan bahwasannya seluruh variabel pada penelitian ini reliabel.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk melihat kehandalan sebuah model.

4.4.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk melihat normal atau tidaknya sebuah data yang di dapatkan. Pengujian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan apabila sig. > alfa maka data berdistribusi dengan normal. Begitu pula sebaliknya jika data tidak normal sig < alfa (Sugiyono, 2018).

Tabel

4.6 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,99402428
	Absolute	,065
Most Extreme Differences	Positive	,032
	Negative	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		,722
Asymp. Sig. (2-tailed)		,675

Sumber: Data Diolah, 2023

Didasarkan pada tabel tersebut dapat dilihat hasil sig. yang didapatkan angka 0,675. Hal tersebut berkesimpulan bahwasannya data berdistribusi secara normal dikarenakan hasilnya > 0,05.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk melihat dengan model regresi ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Hal tersebut dapat dilihat dalam *Variance Inflation Factor* atau VIF. Jika VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas, jika VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Sugiyono, 2018).

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error		Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,901	2,284			
	KEMUDAHAN	,320	,086	,324	,864	1,158
	KEMANFAATAN	,172	,079	,183	,937	1,067
	KEPERCAYAAN	,179	,090	,171	,877	1,140
	KEAMANAAN	,028	,080	,029	,922	1,085

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Didasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan keempat variabel mempunyai nilai VIF < 10 yaitu variabel Kemudahan (X1) dengan VIF 1,158 <

10. Variabel Kemanfaatan (X2) dengan VIF 1,067 < 10. Variabel Kepercayaan (X3) dengan VIF 1,140 < 10. Serta variabel Keamanan (X4) dengan VIF 1,085 < 10. Berdasarkan hasil tersebut maka uji asumsi terpenuhi dengan tidak adanya multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk melihat konstan atau tidaknya variabel dari observasi satu terhadap observasi yang berbeda. Dalam pengujian ada beberapa cara, salah satunya adalah uji Glejser dengan ketentuan apabila nilai sig. > alfa maka tidak terjadi heteroskedastisitas, apabila sig. < alfa maka terjadi heteroskedastisitas (Sugiyono, 2018).

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,268	1,414		,190	,850
KEMUDAHAN	5,668E-006	,053	,000	,000	1,000
KEMANFAATAN	,021	,049	,041	,440	,660
KEPERCAYAAN	,047	,056	,082	,846	,399
KEAMANAN	,013	,050	,025	,265	,792

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasannya nilai sig. uji ini memiliki sig. > 0,05. Pada variabel Kemudahan (X1) mempunyai nilai sig. 1,000 > 0,05. Variabel kemanfaatan (X2) mempunyai nilai sig. 0,660 > 0,05. Selanjutnya variabel kepercayaan (X3) mempunyai nilai sig. 0,399 > 0,05. Serta variabel keamanan (X4) mempunyai nilai sig. 0,792 > 0,05. Maka data yang diolah pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Uji Ketepatan Model

Pada uji ini terdapat dua model pengujian sebagai berikut:

4.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk melihat signifikansi variabel bebas secara simultan. Nilai signifikansi uji ini adalah $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y apabila nilai F hitung lebih besar dar F tabel (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini jumlah sampel = 125, jumlah parameter model (k)= 5, $df1 = k-1 = 5-1 = 4$, $df2 = n-k = 125-5 = 120$, jadi signifikansi 0,05 yang didapatkan F tabel yaitu 2,45.

Tabel 4.9 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	136,672	4	34,168	8,316	,000 ^b
Residual	493,040	120	4,109		
Total	629,712	124			

Sumber: Data Diolah, 2023

Didasarkan pada tabel tersebut nilai F hitung adalah 8,316 > F tabel yaitu 2,45 dengan nilai sig.0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut membuktikan bahwasannya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan

terhadap variabel keputusan penggunaan. Maka kesimpulannya adalah keseluruhan dari variabel independen terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan penggunaan.

4.5.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R²*)

Uji ini dipergunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel X mempunyai kemampuan dalam menerangkan variasi dari variabel Y akan sedikit apabila nilai R^2 kearah nol (Sugiyono, 2018). Barnilai antara 0 dan 1. Tabel model summary yang dilihat pada pengujian ini dalam *Adjusted R²*.

Tabel
Hasil Uji

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,466 ^a	,217	,191	2,02699

4.10
Koefisien

Determinasi

Sumber: Data Diolah, 2023

Didasarkan pada data tabel

tersebut jumlah *Adjusted R²* 0,191 atau 19,1% hal tersebut artinya terdapat pengaruh pada variabel bebas yakni 19,1% kepada variabel terikat yaitu keputusan penggunaan. Maka dapat disimpulkan bahwasannya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini dipergunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2018).

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,901	2,284		2,146	,034
	KEMUDAHAN	,320	,086	,324	3,733	,000
	KEMANFAATAN	,172	,079	,183	2,192	,030
	KEPERCAYAAN	,179	,090	,171	1,980	,050
	KEAMANAN	,028	,080	,029	,349	,728

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas bisa dijadikan kedalam persamaan:

$$Y = a + b_1. X_1 + b_2. X_2 + b_3. X_3 + b_4. X_4 + e$$

$$Y = 4,901 + 0,320 X_1 + 0,172 X_2 + 0,179 X_3 + 0,028 X_4 + e$$

Dari persamaan tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Besarnya nilai konstanta sebanyak 4,901 jika skor variabel bebas dianggap konstanta dan stabil, maka skor minat penggunaan 4,901.
- Kemudahan bernilai positif yaitu 0,320. Hal tersebut membuktikan bahwasannya Kemudahan terjadi peningkatan dan akan menaikkan Keputusan Penggunaan begitu juga sebaliknya.
- Kemanfaatan bernilai positif yaitu 0,172. Hal tersebut membuktikan bahwasannya Kemanfaatan terjadi peningkatan dan akan menambah Keputusan Penggunaan begitu juga sebaliknya.

- d. Kepercayaan bernilai positif yaitu 0,179. Hal tersebut membuktikan bahwasannya Kepercayaan terjadi peningkatan dan akan menambah Keputusan Penggunaan begitu juga sebaliknya.
- e. Keamanan bernilai positif yaitu 0,028. Hal tersebut membuktikan bahwasannya Keamanan terjadi peningkatan dan akan menambah Keputusan Penggunaan begitu juga sebaliknya.

4.7 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji ini digunakan untuk menunjukkan apakah variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yang dapat dilihat dari hasil uji t. jika sig. > 0,05 maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, jika < 0,05 maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh dengan variabel dependen (Sugiyono, 2018).

Tabel 4.12 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,901	2,284		2,146	,034
	KEMUDAHAN	,320	,086	,324	3,733	,000
	KEMANFAATAN	,172	,079	,183	2,192	,030
	KEPERCAYAAN	,179	,090	,171	1,980	,050
	KEAMANAAN	,028	,080	,029	,349	,728

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil t tabel yaitu 1,97993. Pada variabel Kemudahan diketahui nilai t hitung 3,733 > t tabel 1,97993 dan nilai sig. 0,000 < 0,05 maka

terdapat pengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian H1 diterima, hal tersebut mengindikasikan bahwasannya Kemudahan (X1) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan (Y). Hasil ini menerangkan bahwa Gopay memberikan Kemudahan maksimal dan memberi pengaruh positif untuk penggunanya. Dengan demikian masyarakat akan tertarik dan memutuskan menggunakan layanan tersebut.

Pada variabel Kemanfaatan diketahui nilai t hitung $2,192 > t$ tabel $1,97993$ dan sig. $0,030 > 0,05$ maka terdapat pengaruh positif. Dengan demikian H2 diterima, hal tersebut mengindikasikan bahwasannya Kemanfaatan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan (Y). Hasil ini menerangkan bahwa Gopay memberikan Kemanfaatan yang maksimal dan berpengaruh positif bagi penggunanya.

Pada variabel Kepercayaan diketahui nilai t hitung $1,980 > t$ tabel $1,97993$ dan nilai sig. $0,050 < 0,05$ maka terdapat pengaruh positif. Dengan demikian H3 diterima, hal tersebut mengindikasikan bahwasannya Kepercayaan (X3) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan (Y). Hasil ini menerangkan bahwa Gopay memberikan Kepercayaan yang maksimal dan memberi pengaruh positif untuk penggunanya. Dengan demikian masyarakat akan tertarik dan memutuskan menggunakan layanan tersebut.

Pada variabel Keamanan diketahui nilai t hitung $0,349 < t$ tabel $1,97993$ dan nilai sig. $0,728 > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh positif. Maka H4 ditolak, hal tersebut mengindikasikan bahwasannya Keamanan (X4) tidak terdapat

pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan (Y). Hasil ini menerangkan bahwa masyarakat belum sepenuhnya meyakini atas keamanan layanan Gopay.

4.8 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.8.1 Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan

Berdasarkan nilai t hitung $3,733 > t$ tabel $1,97993$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ membuktikan bahwasannya Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Hal tersebut selaras dengan H1 dimana faktor kemudahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perempuan muslim dalam menggunakan Gopay sebagai *e-wallet* di Sukoharjo.

Dengan adanya hasil yang didapatkan dari setiap pernyataan, menyatakan bahwa perempuan muslim di Sukoharjo menggunakan layanan Gopay karena layanan Gopay sangat mudah digunakan saat bertransaksi, dalam penggunaannya layanan Gopay mudah dipelajari, layanan Gopay mudah didapatkan, serta layanan Gopay sangat fleksibel saat digunakan untuk bertransaksi.

Hasil penelitian tersebut sama dengan salah satu penelitian penelitian terdahulu yaitu Zahar (2021) bahwasannya terdapat pengaruh positif dan signifikan pada kemudahan terhadap keputusan penggunaan. Kesimpulan tersebut menampakan bahwasannya baiknya tingkat kemudahan diberikan, bertambah juga keputusan penggunaan masyarakat dalam menggunakan layanan Gopay.

4.8.2 Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan

Berdasarkan nilai t hitung $2,192 > t$ tabel $1,97993$ dan sig. $0,030 < 0,05$ membuktikan bahwasannya kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap keputusan penggunaan. Hal tersebut selaras dengan H2 dimana faktor kemanfaatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perempuan muslim dalam menggunakan Gopay sebagai *e-wallet* di Sukoharjo.

Dengan adanya hasil yang didapatkan dari setiap pernyataan, menyatakan bahwa perempuan muslim di Sukoharjo menggunakan layanan Gopay karena layanan Gopay membuat penggunanya merasa puas saat bertransaksi, memiliki keefektifan pada layanan dalam melakukan transaksi, layanan Gopay meningkatkan kinerja serta layanan Gopay memberikan manfaat maksimal bagi penggunanya. Hal tersebut membuktikan bahwasannya layanan Gopay memberikan kemanfaatan secara maksimal bagi penggunanya.

Hasil penelitian tersebut sama dengan salah satu penelitian terdahulu yaitu Wibowo (2018) bahwasannya terdapat pengaruh positif dan signifikan pada kemanfaatan terhadap keputusan penggunaan. Kesimpulan tersebut menampakkan bahwasannya tingginya tingkat kemanfaatan yang maksimal, membuat keputusan penggunaan masyarakat dalam menggunakan layanan Gopay meningkat.

4.8.3 Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan

Berdasarkan nilai t hitung $1,980 > t$ tabel $1,97993$ dan nilai sig. $0,050 = 0,05$ membuktikan bahwasannya kepercayaan terdapat pengaruh positif, akan tetapi tidak ada pengaruh ataupun dipengaruhi secara signifikan terhadap keputusan penggunaan. Sesuai dengan H3 dimana faktor kepercayaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perempuan muslim dalam menggunakan Gopay sebagai *e-wallet* di Sukoharjo.

Dengan adanya hasil yang didapatkan dari setiap pernyataan, menyatakan bahwa perempuan muslim di Sukoharjo menggunakan layanan Gopay karena layanan Gopay merupakan salah satu layanan berbasis online yang mempunyai sikap jujur, bertanggung jawab terhadap penggunanya, serta mempunyai reputasi yang baik. Hal tersebut terbukti bahwa layanan Gopay menumbuhkan rasa kepercayaan secara maksimal dan sebaik mungkin terhadap penggunanya.

Hasil penelitian tersebut sama dengan salah satu penelitian terdahulu yaitu Himawati (2021) bahwasannya terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Kepercayaan kepada Keputusan Penggunaan. Kesimpulan memperlihatkan bahwasannya semakin baik tingkat kepercayaan diberikan, bertambah juga keputusan penggunaan masyarakat dalam menggunakan layanan Gopay.

4.8.4 Pengaruh Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan

Berdasarkan hasil nilai t hitung $0,349 < t$ tabel $1,97993$ dan nilai sig. $0,728 > 0,05$ membuktikan bahwasannya keamanan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Hal tersebut tidak selaras dengan H_4 dimana Faktor keamanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perempuan muslim dalam menggunakan Gopay sebagai *e-wallet* di Sukoharjo. Hal tersebut menjelaskan bahwasannya perempuan muslim di Sukoharjo belum sepenuhnya meyakini keamanan dari layanan Gopay.

Hasil penelitian tersebut sama dengan salah satu penelitian terdahulu yaitu Putra (2014) bahwasannya keamanan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan kepada Keputusan Penggunaan. Kesimpulan tersebut menjelaskan

bahwa masyarakat belum sepenuhnya meyakini keamanan dari layanan Gopay, maka layanan Gopay perlu memperbanyak promosi agar keputusan penggunaan masyarakat dalam menggunakan layanan Gopay meningkat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perempuan muslim dalam menggunakan Gopay sebagai alat pembayaran *e-wallet* di Sukoharjo. Hal tersebut dibuktikan pada uji T bahwa nilai t hitung $3,733 > t$ tabel $1,97993$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menerangkan bahwa Gopay memberikan kemudahan maksimal dan memberi pengaruh positif terhadap perempuan muslim di Sukoharjo.
2. Kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perempuan muslim dalam menggunakan Gopay sebagai alat pembayaran *e-wallet* di Sukoharjo. Hal tersebut dibuktikan pada uji T bahwa nilai t hitung $2,192 > t$ tabel $1,97993$ dan sig. $0,030 > 0,05$. Hasil tersebut menerangkan bahwa Gopay memberikan kemanfaatan maksimal dan memberi pengaruh positif terhadap perempuan muslim di Sukoharjo.
3. Kepercayaan berpengaruh positif tetapi tidak ada pengaruh maupun dipengaruhi secara signifikan terhadap keputusan perempuan muslim dalam menggunakan Gopay sebagai alat pembayaran *e-wallet* di Sukoharjo. Hal tersebut dibuktikan pada uji T bahwa nilai t hitung $1,980 > t$ tabel $1,97993$ dan nilai sig. $0,050 = 0,05$. Hasil tersebut menerangkan

bahwa Gopay memberikan kepercayaan maksimal dan memberi pengaruh positif terhadap perempuan muslim di Sukoharjo.

4. Keamanan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perempuan muslim dalam menggunakan Gopay sebagai alat pembayaran *e-wallet* di Sukoharjo. Hal tersebut dibuktikan pada uji T bahwa nilai t hitung $0,349 < t$ tabel $1,97993$ dan nilai sig. $0,728 > 0,05$. Hasil ini menerangkan bahwa perempuan muslim di Sukoharjo belum sepenuhnya meyakini atas keamanan layanan Gopay.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penulis pada penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Dalam metode mengumpulkan data yang disebar dengan cara *online* menggunakan *gform*, kurangnya minat responden dalam mengisi link kuesioner penelitian sehingga dalam pengumpulan data membutuhkan waktu yang cukup lama. Kurangnya keefektifan pada penyebaran kuesioner secara online karena terdapat kemungkinan responden kurang teliti saat mengisi link kuesioner.
2. Wilayah penelitian ini diambil di Sukoharjo, karena daerah tersebut cukup luas maka jumlah sampel yang diambil kurang merata secara keseluruhan masyarakat perempuan pengguna Gopay dengan maksimal.

5.3 Saran-Saran

Didasarkan dari hasil penelitian, saran dari penulis yakni:

1. Ketatnya persaingan pada layanan *e-wallet* terutama pada layanan Gopay diharapkan untuk lebih meningkatkan promosi mengenai manfaat dan

keamanan kepada masyarakat secara luas. Pada era sekarang teknologi semakin canggih, cukup banyak masyarakat yang mahir dalam menggunakan internet, hal tersebut mempunyai potensi untuk memanfaatkan layanan Gopay sangat tinggi.

2. Bagi penelitian selanjutnya penulis berharap bisa menambahkan beberapa variabel berbeda yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan agar memberikan hasil yang cukup variatif.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan total sampel dari objek berbeda sehingga terdapat keterbaruan dalam sebuah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M., & Haryono, S. (2022). Pengaruh Persepsi Pelayanan, Manfaat dan Lokasi terhadap Keputusan Mustahik Memilih Rumah Sehat BAZNAS di Indonesia: Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 476. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.573>
- Amalia, N. (2021). Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Keamanan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Tiket Bioskop Secara Online Melalui Aplikasi TIX.ID.
- Anifa, F., Anisa, A., Fadhila, N., & Prawira, I. F. A. (2020). Tingkat Kemudahan dan Manfaat pada Penggunaan Layanan Go-Pay bagi Minat Pengguna di Indonesia. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 37–49. <https://doi.org/10.35138/organum.v3i1.75>
- Anita, Y. (2019). *Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bisnis Online Shop: Shopee, Tokopedia, Bukalapak, dan Lazada di Kota Pekanbaru)*.
- Anjelina, A. (2019). Persepsi Konsumen Pada Penggunaan E-Money. *Journal of Applied Manajerial Accounting*, 219-231.
- Arent, Y., Aritonang, L., & Arisman, A. (2017). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan E-Money. *J. Akunt. STIE Multi Data Palembang*, x, 1–17.
- Artina, N. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat , Persepsi Kemudahan , Kepercayaan Dan Fitur Layanan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan E-Money Di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 11(1), 120–131.
- Aryandi, J., & Onsardi. (2020). Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 1(8), 1–21.
- Astuti, I. S., & Nugroho, E. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam menggunakan Aplikasi Dompot Digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, 13(1), 26–36.
- Laili Zumaroh, A. L. (2018). *Pemahaman Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Jilbab*.
- Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., & Adiputra, I. M. P. (2021). Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(1), 1–19. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4669>
- Dwi Susanti, R. A., Fardahlia, D., & Indrihastuti, P. (2021). Kemudahan Dan Kemanfaatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Penggunaan Sistem

- Pembayaran E-Money Ovo, Go-Pay, Dan Dana. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 4(1), 57–71. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v4i1.2404>
- Fatonah, F., & Hendratmoko, C. (2020). Menguji Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Millennial Menggunakan E-Money. *Jurnal Manajemen*, 12, 209-217.
- Haryanti, S. S., & Nugroho, A. P. (2021). Pendampingan Pengembangan Produk Dan Manajemen Usaha Pada Kube Jamu Gendong Grogol Sukoharjo Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat. *Wasana Nyata*, 5(1), 22–28. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v5i1.854>
- Hasibuan, A. H. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Jasa Go-Pay Pada Masyarakat Pekanbaru. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 1–104.
- Hatta, P. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Money Berbasis Mobile (Go-Pay) Oleh Generasi Milenial Dan Generasi Z*. 1–7. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/17451>
- Himawati, D., & Firdaus, M. F. (2021). Pengaruh Word of Mouth dan Manfaat Terhadap Keputusan Menggunakan E-Wallet Dana Melalui Kepercayaan Pelanggan di Jabodetabek. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(3), 424–436. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i3.194>
- I'tishom, M. F., Martini, S., & Novandari, W. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Harga Terhadap Sikap Serta Keputusan Konsumen Untuk Menggunakan Go-Pay. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(4), 514–532.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Keamanan, P., & Minat, T. (2018). *APRILLYA KARTIKA skripsi*.
- Kosanke, R. M. (2019). Pengaruh Manfaat, Keamanan, Kemudahan dan Penggunaan Layanan Virtual Buka Rekening Online BSI Terhadap Minat Transaksi Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus).
- Kosanke, R. M. (2019). BAB II Landasan Teori. 10-41.
- Kurniawan, D., Tumbuan, W. J. F. A., & Roring, F. (2021). Pengaruh Brand Image, Viral Marketing, Dan Brand Trust Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi E – Money Fintech Pada Mahasiswa Di Universitas Sam Ratulangi Saat Pandemi Covid – 19. *Jurnal EMBA*, 9(3), 695–704.
- laili Zumaroh, (2018). Latar Belakang Pemahaman Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Jilbab.
- Lestari, P., & Saifuddin, M. (2020). Implementasi Strategi Promosi Produk Dalam

- Proses Keputusan Pembelian Melalui Digital Marketing Saat Pandemi Covid'19. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 3(2), 23–31. <https://doi.org/10.15642/manova.v3i2.301>
- Liliani, P. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Niat Pengguna Pada Gopay Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Bina Manajemen*, 9(1), 44–60. <https://doi.org/10.52859/jbm.v9i1.114>
- M Nurlina. (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 2(2004), 6–25.
- Muksalmina. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Produk E-money Di Kalangan Mahasiswa Febi Uin Ar-Raniry Banda Aceh.
- Nadhilah, P., Jatikusumo, R.I & Permana, E. (2021) Efektifitas Penggunaan E-wallet di kalangan Mahasiswa dalam Proses Menentukan Keputusan Pembelian.
- MARDIATMOKO, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Nasution, S. L. (2019). Pengaruh Citra Perusahaan, Pelayanan, Dan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Master Cash & Credit Kota Pinang. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 6(1), 60–69. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i1.35>
- Natalegawa, R.M.J., & Gunadi, S. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Terhadap Efektifitas Pengendalian Piutang Di PT. Wijaya Kusuma Terang Perkasa.
- Novalianti, T., & Saad, B. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengguna E - Payment (Studi Empiris Terhadap Pengguna Gopay Dan OVO Di DKI Jakarta Dan Depok). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 5(2), 54–63. <http://journal.ibs.ac.id/index.php/JEMP/article/view/244>
- Nugrahanto, D. S. (2018). Pembuatan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat Berbasis WEB Mapping (Studi Kasus : Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah). *Institute Teknologi Nasional Malang*. <http://eprints.itn.ac.id/1055/>
- Putra Baskara, I., & Taufan Hariyadi, G. (2014). *Social Networking Websites SOCIAL) (Studi pada Mahasiswa di Kota Semarang. 2011*, 1–15. <https://core.ac.uk/download/pdf/35374501.pdf>
- Ramadhani, D. (2021). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Pengguna, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik Dengan Sikap Konsumen Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Kota Bandar Lampung)* (Issue Juni).
- Romdhoni, A. H. (2022). Analisis Faktor Kepercayaan , Manfaat Dan Keamanan

- Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2195–2201. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie%0A>
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Penerbit Alfabeta.
- Ulurrosyad, M. F., & Jayanto, P. Y. (2020). Faktor-Faktor Dalam Menggunakan E-Money (Gopay) Pada Masyarakat Muslim di Kota Semarang. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 105–112. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.7634>
- Urfiyah. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konsumtif Mahasiswa Terhadap Penggunaan Aplikasi Go-Pay Dalam Bertransaksi*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54108>
- WHO. (2022). Analisis Faktor-Faktor Minat Masyarakat Semarang dalam Penggunaan Gopay Sebagai Digital Payment. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Wibowo, M. A., & Suryoko, S. (2018). Pengaruh Persepsi Manfaat, Tarif Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Produk E-Money (Studi Kasus Pada Pengguna Layanan Go-Pay Di Kota Jakarta). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(1), 16–25. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/22704>
- Wicaksana, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Gopay di Daerah Istimewa Yogyakarta. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Zahar, R., Nasution, A. W., & Asmalidar. (2021). Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Keputusan Menggunakan E-Money pada Mahasiswa Politeknik Negeri Medan. *Polimedia*, 24(1), 39–54.
- BI. (2021). Tabel Transaksi Uang Elektronik. Available at: https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomikeuangan/ssp/layouts/15/download.aspx%3FSourceUrl%3Dhttps://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomikeuangan/ssp/Lists/Uang%2520Elektronik%2520Transaksi/Attachments/13/Jumlah%20Transaksi%20Elektronik%20Beredar%202021.pdf&ved=2ahUKEwi4jrro4uL9AhVPTGwGHVL2BLoQFnoECBIAQ&usq=A0vVaw0txMINIolC7g_nzrUJAjHm. (Accessed: 10 november 2022).
- Dispendukcapil (2023). Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Sukoharjo. Available at: <https://dispendukcapil.sukoharjokab.go.id/submenu/jumlah-penduduk-per-kecamatan-semester-1-tahun-2022>. (Accessed: 20 Februari 2023).
- BPS Sukoharjo (2020). Jumlah Penduduk Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sukoharjo. Available at:

<https://sukoharjokab.bps.go.id/statictable/2020/06/05/108/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-agama-yang-dianut-2020.html>. (Accessed: 30 Februari 2023).

No	Bulan	Februari				Maret				April				Mei				
		Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																	
2	Konsultasi																	
3	Revisi Proposal																	
4	Pendaftaran Ujian Seminar Proposal																	
5	Ujian Seminar Proposal		X															
6	Pengumpulan Data			X	X	X												
7	Analisis Data						X	X										
8	Penulisan Akhir Naskah Skripsi								X	X								
9	Pendaftaran Munaqosah										X							
10	Munaqosah													X	X			
11	Revisi Skripsi														X			

LAMPIRAN 2

Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikumWr.Wb

Saya Viky Purnandari, Mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang saat ini sedang melakukan penelitian guna memenuhi tugas akhir skripsi. Bersama ini, saya mohon kesediaan Saudari untuk mengisi kuesioner dibawah ini. Informasi yang Saudari berikan merupakan bantuan yang sangat berarti untuk saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini:

1. Masyarakat Perempuan Muslim berdomosisli di Sukoharjo
2. Pernah/sedang menggunakan Gopay sebagai alat pembayaran atau transaksi lainnya.

Atas partisipasi dan ketersediaan dalam mengisi, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

1. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Domisili :

No.telephone :

2. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat saudarai. Kriteria penilaian:

- a. Sangat Setuju (SS) : 5

- b. Setuju (S) : 4
 c. Netral (N) : 3
 d. Tidak Setuju (TS) : 2
 e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

3. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Kemudahan						
1.	Layanan Gopay sangat mudah digunakan untuk bertransaksi					
2.	Dalam penggunaanya layanan Gopay sangat mudah dipelajari					
3.	Layanan Gopay mudah di dapatkan untuk memenuhi kebutuhan saya saat bertransaksi					
4.	Layanan Gopay sangat fleksibel saat digunakan untuk bertransaksi					
Kemanfaatan						
1.	Layanan Gopay membuat saya puas saat bertransaksi					
2.	Saya merasa adanya layanan Gopay dapat meningkatkan efektifitas saat melakukan transaksi					
3.	Saya merasa layanan Gopay dapat meningkatkan kinerja saya					

4.	Saya merasa dengan adanya layanan Gopay dapat memberikan manfaat bagi kinerja saya					
Kepercayaan						
1.	Saya merasa layanan Gopay merupakan salah satu layanan berbasis online yang mempunyai sikap jujur kepada penggunanya					
2.	Saya merasa layanan Gopay sangat bertanggung jawab terhadap penggunanya					
3.	Saya merasa Gopay mempunyai reputasi yang baik dalam layanannya					
4.	Saya merasa layanan Gopay mampu menumbuhkan rasa kepercayaan terhadap penggunanya					
Keamanan						
1.	Saya merasa layanan Gopay dapat menumbuhkan rasa kepercayaan terhadap penggunanya					
2.	Saya merasa yakin dalam menggunakan layanan Gopay dapat terjamin keamanannya					
3.	Saya merasa layanan Gopay dapat menjaga kerahasiaan atas keamanan penggunanya					
4.	Saya merasa layanan Gopay mampu menjaga privasi penggunanya					

Keputusan Penggunaan					
1.	Saya merasa layanan Gopay dapat memberikan kemantapan pada layanannya melalui berbagai informasi				
2.	Saya merasa informasi dari orang terdekat dapat berpengaruh terhadap kebiasaan melakukan transaksi pada layanan Gopay				
3.	Saya merasa dengan memberikan rekomendasi yang baik akan membuat pengguna lainnya tertarik				
4.	Saya merasa layanan Gopay sangat memuaskan sehingga melakukan transaksi secara berulang				

LAMPIRAN 3

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-22	93	74.4	74.4	74.4
	23-33	24	19.2	19.2	93.6
	34-35	6	4.8	4.8	98.4
	>45	2	1.6	1.6	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan

Kecamatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Weru	2	1.6	1.6	1.6
	Bulu	1	.8	.8	2.4
	Tawang Sari	3	2.4	2.4	4.8
	Sukoharjo	17	13.6	13.6	18.4
	Nguter	5	4.0	4.0	22.4
	Bendosari	7	5.6	5.6	28.0
	Polokarto	48	38.4	38.4	66.4
	Mojolaban	14	11.2	11.2	77.6
	Grogol	6	4.8	4.8	82.4
	Baki	4	3.2	3.2	85.6
	Gatak	5	4.0	4.0	89.6
	Kartasura	13	10.4	10.4	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Pelajar/Mahasiswa	64	51.2	51.2	51.2
	Karyawan Swasta	30	24.0	24.0	75.2
	Wirausaha	6	4.8	4.8	80.0
	PNS	5	4.0	4.0	84.0
	Nakes	9	7.2	7.2	91.2
	IRT	11	8.8	8.8	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4

HASIL UJI SPSS

1. Uji Validitas

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	KEMUDAHAN
X1.1	Pearson Correlation	1	,447**	,547**	,449**	,800**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
X1.2	Pearson Correlation	,447**	1	,464**	,420**	,760**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
X1.3	Pearson Correlation	,547**	,464**	1	,360**	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	125	125	125	125	125
X1.4	Pearson Correlation	,449**	,420**	,360**	1	,718**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	125	125	125	125	125
KEMUDAHAN	Pearson Correlation	,800**	,760**	,784**	,718**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel X1

Variabel X2

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	KEMANFAATAN
X2.1	Pearson Correlation	1	,271**	,551**	,373**	,734**
	Sig. (2-tailed)		,002	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
X2.2	Pearson Correlation	,271**	1	,336**	,530**	,717**
	Sig. (2-tailed)	,002		,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
X2.3	Pearson Correlation	,551**	,336**	1	,332**	,762**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	125	125	125	125	125

X2.4	Pearson Correlation	,373**	,530**	,332**	1	,750**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	125	125	125	125	125
KEMANFAATA N	Pearson Correlation	,734**	,717**	,762**	,750**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	KEPERCAYA AN
X3.1	Pearson Correlation	1	,359**	,495**	,377**	,755**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
X3.2	Pearson Correlation	,359**	1	,412**	,341**	,733**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
X3.3	Pearson Correlation	,495**	,412**	1	,346**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	125	125	125	125	125
X3.4	Pearson Correlation	,377**	,341**	,346**	1	,676**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	125	125	125	125	125
KEPERCAYAA N	Pearson Correlation	,755**	,733**	,777**	,676**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel X3

Variabel X4

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	KEAMANAN
X4.1	Pearson Correlation	1	,392**	,445**	,520**	,782**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
X4.2	Pearson Correlation	,392**	1	,384**	,359**	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000

	N	125	125	125	125	125
X4.3	Pearson Correlation	,445**	,384**	1	,380**	,740**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	125	125	125	125	125
X4.4	Pearson Correlation	,520**	,359**	,380**	1	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	125	125	125	125	125
KEAMANAN	Pearson Correlation	,782**	,723**	,740**	,747**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	KEPUTUSAN
Y1	Pearson Correlation	1	,494**	,437**	,294**	,742**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000
	N	125	125	125	125	125
Y2	Pearson Correlation	,494**	1	,354**	,517**	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
Y3	Pearson Correlation	,437**	,354**	1	,390**	,722**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	125	125	125	125	125
Y4	Pearson Correlation	,294**	,517**	,390**	1	,744**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000
	N	125	125	125	125	125
KEPUTUSAN	Pearson Correlation	,742**	,787**	,722**	,744**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,765	4

Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,726	4

Variabel X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,717	4

Variabel X4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,736	4

Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,738	4

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,99402428
	Absolute	,065
Most Extreme Differences	Positive	,032
	Negative	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		,722
Asymp. Sig. (2-tailed)		,675

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

4. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	4,901	2,284			
KEMUDAHAN	,320	,086	,324	,864	1,158
KEMANFAATA	,172	,079	,183	,937	1,067
N					
KEPERCAYAA	,179	,090	,171	,877	1,140
N					
KEAMANAN	,028	,080	,029	,922	1,085

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,268	1,414		,190	,850		
KEMUDAHAN	5,668E-006	,053	,000	,000	1,000	,864	1,158
KEMANFAATAN	,021	,049	,041	,440	,660	,937	1,067
KEPERCAYAAN	,047	,056	,082	,846	,399	,877	1,140
KEAMANAAN	,013	,050	,025	,265	,792	,922	1,085

a. Dependent Variable: Abs_RES

6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,901	2,284		2,146	,034
KEMUDAHAN	,320	,086	,324	3,733	,000
KEMANFAATAN	,172	,079	,183	2,192	,030
KEPERCAYAAN	,179	,090	,171	1,980	,050
KEAMANAN	,028	,080	,029	,349	,728

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

7. Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,901	2,284		2,146	,034
KEMUDAHAN	,320	,086	,324	3,733	,000
KEMANFAATAN	,172	,079	,183	2,192	,030
KEPERCAYAAN	,179	,090	,171	1,980	,050
KEAMANAN	,028	,080	,029	,349	,728

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

8. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136,672	4	34,168	8,316	,000 ^b
	Residual	493,040	120	4,109		
	Total	629,712	124			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

b. Predictors: (Constant), KEAMANAN, KEPERCAYAAN, KEMANFAATAN, KEMUDAHAN

9. Uji *adjust R*²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,466 ^a	,217	,191	2,02699

a. Predictors: (Constant), KEAMANAN, KEPERCAYAAN, KEMANFAATAN, KEMUDAHAN

LAMPIRAN 5

Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Viky Purnandari
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir : Sukoharjo, 18 Februari 2001
4. Agama : Islam
5. Alamat : Gondang, Rt 03/Rw 12, Polokarto,
Polokarto, Sukoharjo
6. Email : Vickypurnandari18@gmail.com

B. PENDIDIKAN

1. 2005-2007 : TK BA Aisyah Wonosari
2. 2007-2013 : SD Negeri 4 Polokarto
3. 2013-2016 : SMP Negeri 4 Polokarto
4. 2016-2019 : SMA Negeri 1 Polokarto
5. 2019-2023 : UIN Raden Mas Said Surakarta

LAMPIRAN 6

Hasil Turnitin

